



DISPORA
JABAR



ENERGI JABAR JUARA

LKIP 2021

Laporan Kinerja Intansi Pemerintah

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) merupakan suatu bentuk format pertanggung-jawaban instansi pemerintah yang berisi informasi seputar capaian dan hambatan pelaksanaan rencana kerja. Secara umum LKIP ini bermanfaat untuk (1) mendorong instansi pemerintah melaksanakan Good Governance, karena LKIP merupakan dasar untuk mengukur kinerja instansi pemerintah secara transparan, sistematis dan dapat dipertanggung-jawabkan; (2) memberikan masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan (Stakeholders) dengan instansi pemerintah dan; (3) meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada instansi pemerintah.

Tujuan penyusunan LKIP sebagai pertanggung-jawaban atas keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan Rencana Strategis dan sebagai tindak lanjut atau respon terhadap Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah/SAKIP. Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Barat sebagai salah satu OPD yang mengemban tugas dalam mewujudkan tujuan pembangunan daerah urusan Kepemudaan dan Olahraga yang telah ditetapkan. Implikasi ditetapkannya visi Pemerintah Provinsi Jawa Barat, yaitu:

"Terwujudnya Jawa Barat Juara Lahir Batin dengan Inovasi dan Kolaborasi"

dengan misi sebagai berikut:

1. Membentuk Manusia Pancasila Yang Bertaqwa
2. Melahirkan manusia yang berbudaya, berkualitas, bahagia dan produktif
3. Mempercepat pertumbuhan dan pemerataan pembangunan berbasis lingkungan dan tata ruang yang berkelanjutan
4. Meningkatkan produktivitas dan daya saing ekonomi umat yang sejahtera dan adil
5. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang inovatif dan kepemimpinan yang kolaboratif antara pemerintahan pusat, provinsi, dan kabupaten/kota

Dalam upaya mendukung pencapaian visi dan misi Pemerintah Provinsi Jawa Barat khususnya untuk Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Barat pada misi 2 (dua) Melahirkan manusia yang berbudaya, berkualitas, bahagia dan produktif, maka dirumuskan tujuan, sasaran, indikator sasaran, kebijakan dan program dalam kurun waktu lima tahun ke depan. Sebagai salah satu komponen dari perencanaan strategis, tujuan



yang dirumuskan merupakan gambaran tentang keadaan yang diinginkan oleh Dispora selama kurun waktu lima tahun ke depan adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan Peran Pemuda dalam Pembangunan
2. Terwujudnya partisipasi Masyarakat Berolahraga dan Prestasi Olahraga Jawa Barat di Tingkat Nasional

Adapun sasaran sebagai bagian integral dalam proses perencanaan strategis. Fokus utama dalam penentuan sasaran adalah tindakan dan alokasi sumber daya organisasi. Dalam melaksanakan kegiatan atau operasional organisasi tiap-tiap tahun dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun, adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya Peran Pemuda dalam Pembangunan
2. Meningkatnya Partisipasi Masyarakat Berolahraga dan Prestasi Olahraga Berkebutuhan Khusus
3. Prestasi Olahraga Jawa Barat di Tingkat Nasional

Pada pelaksanaan tahun anggaran 2021 merupakan tahun yang berat untuk urusan Kepemudaan dan Olahraga, dikarenakan dengan Pandemi Covid-19 yang melanda seluruh Negara tanpa kecuali Indonesia. Refocusing anggaran yang dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat dilakukan untuk memenuhi kebutuhan penanggulangan Pandemi Covid-19. Sehingga berdampak pada perubahan target Sasaran yang akan dicapai oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Barat pada Tahun Anggaran 2021. Dari 3 Sasaran Strategis dengan 5 (lima) Indikator Sasaran pada tahun 2021 dilakukan penyesuaian Target Indikator Sasaran dikarenakan Pandemi Covid-19. Adapun penyesuaian Target Indikator Sasaran dapat disajikan sebagai berikut :

1. Sasaran pertama Meningkatnya Peran Pemuda dalam Pembangunan dengan Indikator Angka Partisipasi dan Kepemimpinan Pemuda Jawa Barat dengan Target adalah 46,67 Point, dengan capaian menurut penghitungan Exercise yang dilakukan Kemenpora RI sebesar 46,67 atau capaian 100%.
2. Sasaran Kedua Meningkatnya Partisipasi Masyarakat Berolahraga dan Prestasi Olahraga Berkebutuhan Khusus dengan Indikator Sasaran :
Indikator Pertama Angka Partisipasi Masyarakat Berolahraga (APMO) Target 52%, dengan capaian Tahun 2021 sebesar 49,97%, dengan Evaluasi pencapaian Tahun 2021 dengan capaian 92,54%, dengan Percepatan capaian sebesar 2,67 dari capaian tahun 2021.



3. Sasaran Ketiga Prestasi Olahraga Jawa Barat di Tingkat Nasional dengan target peringkat 1 (satu) pada event POPNAS 2021, karena Pandemi Covid-19 penyelenggaraan POPNAS Tahun 2021 tidak dilaksanakan sehingga Target ditiadakan.

Berdasarkan uraian pelaksanaan kinerja yang dilaksanakan oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Barat Tahun 2021, terdapat permasalahan dan kendala yang diidentifikasi sebagai berikut :

1. Indikator Partisipasi dan Kepemimpinan Pemuda yang belum bisa diukur pencapaiannya terkair rilis data yang dilakukan oleh BPS dan Bappenas pada bulan Oktober 2022 sehingga pada penyusunan LKIP tahun 2021 menggunakan penghitungan exercise IPP yang dilakukan oleh Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia.
2. Pandemi Covid-19 menyebabkan turunnya Angka Partisipasi Masyarakat Berolahraga (APMO), akan tetapi penurunan APMO tidak terlalu signifikan, hal ini disebabkan tenaga Sarjana Penggerak Pendamping Pembangunan Olahraga (SP3OR) yang ditugaskan di 110 Kecamatan di 27 Kabupaten/kota melaksanakan sosialisasi serta pengarahan kepada masyarakat agar tetap melaksanakan olahraga di masa Pandemi Covid-19. Selain menurunnya APMO, Pandemi Covid-19 juga menyebabkan penyelenggaraan Multi Event Tingkat Nasional Tahun 2021 ditiadakan, Peparpenas dan POPNAS adalah Multi Event Nasional yang ditiadakan pada Tahun 2021, sehingga evaluasi pencapaian tidak bisa dilakukan oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Barat.



KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayahNya, akhirnya Laporan Akuntabilitas Kinerja (LKIP) Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Barat Tahun 2021 dapat diselesaikan. Penyusunan LKIP ini berpedoman pada Instruksi Presiden No. 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP). Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah. Selanjutnya berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara, Reformasi dan Birokrasi No. 53 Tahun 2014 bahwa nomenklatur LAKIP mengalami perubahan menjadi LKIP (Laporan Kinerja Instansi Pemerintah).

LKIP Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Barat merupakan dokumen resmi pelaporan kinerja dalam meningkatkan akuntabilitas dan pencapaian kinerja yang dapat diukur dari misi, tujuan, sasaran, program dan kegiatan yang dilakukan pada tahun 2021, sesuai dengan yang diamanatkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Barat Tahun 2018-2023. Pengukuran Kinerja dilakukan dengan merujuk kepada indikator kinerja dengan orientasinya adalah output, outcome yang telah ditetapkan dan direalisasikan setiap tahun.

Pada kesempatan ini kami sampaikan ucapan terima kasih kepada para Pejabat dari Inspektorat Provinsi Jawa Barat, Biro Organisasi Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Barat dan rekan/teman sejawat di lingkungan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Barat yang telah memberikan informasi, saran, kritik dan pendapat yang bersifat membangun guna penyempurnaan dalam penyusunan LKIP tahun 2021.



Akhir kata, semoga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi pengelolaan dan penataan dalam peningkatan penyelenggaraan pemerintahan untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat yang lebih baik dari Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Barat.

Bandung, 2022

**KEPALA DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA
PROVINSI JAWA BARAT,**



Drs. ASEP SUKMANA, M.Si.

Pembina Utama Muda
NIP. 196906121988031002



DAFTAR ISI

IKTISAR EKSEKUTIF		i
KATA PENGANTAR		iv
DAFTAR ISI		vi
DAFTAR TABEL		vii
DAFTAR GAMBAR		vii
BAB I	PENDAHULUAN	1
	1.1 Latar Belakang	1
	1.2 Maksud dan Tujuan	2
	1.3 Dasar Hukum	3
	1.4 Cascading Kinerja sebagai Dasar Pembentukan Organisasi Perangkat Daerah	4
	1.5 Mandat Kinerja, Peta Proses Bisnis dan Struktur Organisasi Dispora Jabar	6
	1.6 Tugas, Fungsi dan Peta Jabatan	7
	1.7 Tindak Lanjut Laporan Hasil Evaluasi (LHE) Tahun 2021	10
	1.8 Sistematika	11
BAB II	PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	12
	2.1 Perencanaan	12
	2.2 Perjanjian Kinerja	15
BAB III	AKUNTABILITAS KINERJA	18
	3.1 Capaian Kinerja Organisasi	18
	3.1.1 Analisa Kinerja Organisasi	18
	3.1.2 Kesimpulan hasil analisa indikator kinerja	32
	3.1.3 Realisasi Anggaran pada sasaran	37
	3.1.4 Realisasi anggaran indikator perjanjian kinerja	37
	3.2 Prestasi dan Penghargaan	39
BAB IV	PENUTUP	41
Lampiran		



DAFTAR TABEL

Tabel. 2.1	Tujuan Dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Dinas Pemuda Dan Olahraga Tahun 2018 – 2023	14
Tabel. 2.2	Sasaran Dan Indikator Kinerja Utama Dinas Pemuda Dan Olahraga Tahun 2021	16
Tabel. 2.3	Program dan Anggaran Dinas Pemuda Dan Olahraga Tahun 2021	17
Tabel. 3.1	Skala Penilaian	19
Tabel. 3.2	Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2021	19
Tabel. 3.3	Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Tahun 2018 – 2021 dan Target Rensta Tahun 2018-2023	21
Tabel. 3.4	Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2018 – 2021	23
Tabel. 3.5	Perbandingan Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun 2021 dengan Target Renstra Tahun 2018-2023	24
Tabel. 3.6	Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya	26
Tabel. 3.7	Capaian Kinerja dan Anggaran Program tahun 2021	28
Tabel. 3.8	Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja	31
Tabel. 3.9	Penghargaan dan Prestasi	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Cascading Kinerja	5
Gambar 1.1	Mandat Kinerja Peta Proses Bisnis dan Staruktur Organisasi	6
Gambar 3.1	Perbandingan Pengukuran Tingkat Capaian Kinerja	31
Gambar 3.2	Partisipasi dan Kepemimpinan	33
Gambar 3.3	Angka Partisipasi Masyarakat Berolahraga (APMO)	34
Gambar 3.4	Peringkat Jawa Barat pada Multievent Berkebutuhan Khusus Nasional PEPARPENAS	35
Gambar 3.5	Peringkat Jawa Barat Pada Multievent Nasional POPNAS dan POPWILNAS	36
Gambar 3.5	Realisasi Anggaran Pada Sasaran Dispora Tahun 2021	37
Gambar 3.5	Realisasi Anggaran Pada Indikator Kinerja Dispora Tahun 2021	32



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam kerangka mewujudkan cita-cita bernegara sesuai dengan konstitusi negara Republik Indonesia setiap penyelenggara pemerintahan, baik Pusat maupun Daerah (Provinsi/Kabupaten/Kota), wajib menyelenggarakan pemerintahan yang baik. Untuk mewujudkan pemerintahan yang baik diperlukan suatu sistem yang dapat menunjang pelaksanaannya, system tersebut dikenal dengan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Sistem ini mencakup Perencanaan Strategis, Perencanaan Kinerja, Perjanjian Kinerja, Pengukuran Kinerja dan Pelaporan Kinerja.

Sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, bahwa pembangunan yang berkeadilan dan demokratis yang dilaksanakan secara bertahap dan berkesinambungan merupakan suatu keharusan dalam upaya memajukan kesejahteraan umum. Mengingat mandat yang sangat penting dan harus dilaksanakan, maka diperlukan adanya suatu perencanaan pembangunan yang berkualitas dan menjamin kegiatan pembangunan berjalan secara efektif, efisien serta tepat sasaran. Perencanaan pembangunan akan membantu seluruh komponen bangsa untuk menentukan tindakan masa depan yang tepat melalui urutan prioritas dengan memperhitungkan sumber daya yang tersedia.

Penyusunan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (SAKIP) didasarkan pada Undang - Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme, serta Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014. Berdasarkan PP Nomor 29 Tahun 2014 mewajibkan bahwa setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan negara untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan mengelola sumber daya yang dimilikinya. Pertanggungjawaban tersebut disajikan dalam bentuk dokumen Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP).

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Pemuda dan Olahraga (DISPORA) Provinsi Jawa Barat berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis



Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Selain itu, penyusunan LKIP mengacu pada dokumen Perencanaan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Jawa Barat Tahun 2018-2023, Rencana Kinerja Tahun 2021, Perjanjian Kinerja Tahun 2021 serta Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) APBD Tahun 2021.

Sebagai wujud pertanggungjawaban administratif dan dalam rangka untuk menjamin kegiatan pembangunan kepemudaan dan keolahragaan yang efektif, efisien dan tepat sasaran, Dispora Provinsi Jawa Barat, sebagai entitas utama pelaksanaan pembangunan kepemudaan dan keolahragaan di Provinsi Jawa Barat harus mampu menghadirkan proses perencanaan yang inklusif, transparan dan akuntabel. Sehubungan hal tersebut, Dispora Provinsi Jawa Barat berupaya untuk memenuhi tuntutan publik dan perundang-undangan yang berlaku yaitu mengenai transparansi dan akuntabilitas perencanaan pembangunan serta pengelolaan anggaran keuangan negara. Hal mendasar yang ingin dicapai pada intinya adalah terselenggaranya tata kelola pemerintahan yang baik (Good Government), sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme, sesuai dengan amanah dan perintah peraturan perundangan yang berlaku, Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Barat perlu memaparkan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Tahun 2021.

1.2 Maksud dan Tujuan

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) tahun 2021 di Dispora Provinsi Jawa Barat dimaksudkan untuk mengkomunikasikan capaian kinerja dalam satu tahun anggaran yang dikaitkan dengan proses pencapaian indikator sasaran yang telah ditetapkan.

Tujuan penyusunan LKIP Dispora Provinsi Jawa Barat adalah sebagai sarana bagi Pemerintah Provinsi Jawa Barat dalam menyampaikan pertanggungjawaban kinerja kepada seluruh pemangku kepentingan (presiden, DPRD dan masyarakat) atas pelaksanaan tugas, fungsi dan kewenangan pengelolaan sumber daya yang telah dipercayakan kepada Pemerintah Provinsi Jawa Barat. Dokumen LKIP merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban Instansi Pemerintah yang berisi informasi seputar capaian



indikator kinerja dan hambatan pelaksanaan rencana kerja yang telah disusun sebelumnya. Secara umum LKIP ini bertujuan untuk:

- 1 Meningkatkan pelaksanaan pemerintah yang lebih berdaya guna, berhasil guna, bersih, dan akuntabel serta mendorong tercapainya Good Governance, karena LKIP merupakan dasar untuk mengukur kinerja instansi pemerintah secara transparan, sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan;
- 2 Mengetahui segala permasalahan dan kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program serta kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya
- 3 Meningkatkan kepercayaan masyarakat dan stakeholder yang terkait kepada instansi pemerintah.
- 4 Sebagai laporan pertanggungjawaban atas keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan rencana strategis.
- 5 Menilai apakah pencapaian output dan outcome kegiatan telah sesuai dengan target yang telah ditentukan serta waktu yang telah disediakan.

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dispora Provinsi Jawa Barat Tahun 2021 ini berisikan perencanaan strategis dan sekaligus pengukuran terhadap pelaksanaannya, yang akhirnya bermuara kepada kualitas kinerja, yang dilakukan oleh Dispora Provinsi Jawa Barat, merupakan suatu bentuk perwujudan terhadap komitmen penyelenggaraan tata kelola pemerintahan yang baik guna menghadirkan pelaksanaan pembangunan yang efektif, efisien, berdaya guna dan berhasil guna bagi kesejahteraan masyarakat Jawa Barat.

1.3 Dasar Hukum

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (LKIP) Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Barat tahun 2016 mengacu kepada :

- 1 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
- 2 Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Daerah;
- 3 Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional;
- 4 Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2005 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;



- 5 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan;
- 6 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2016 tentang Pemerintahan Daerah;
- 7 Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- 8 Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah pengganti Permenpan dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- 9 Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2016 Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Jawa Barat;
- 10 Peraturan Gubernur Nomor 45 Tahun 2016 Tentang Kedudukan dan Susunan Organisasi Perangkat Daerah Provinsi Jawa Barat.

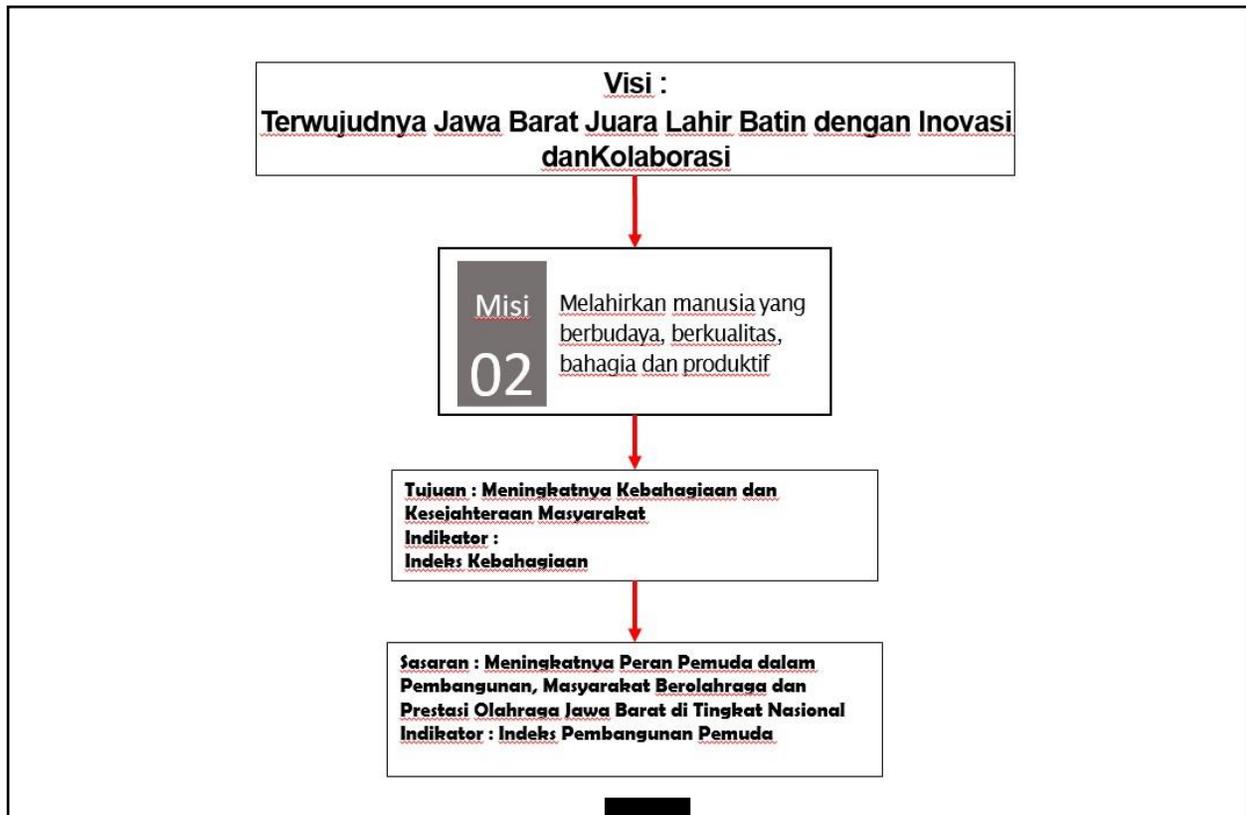
1.4 Cascading Kinerja sebagai Dasar Pembentukan Organisasi Perangkat Daerah

Selaras dengan paradigma Organisasi Berbasis Kinerja (Performance Based Organization) yang diterapkan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat, setiap Perangkat Daerah (PD) dibentuk untuk memberikan kontribusi pada pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran pembangunan sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 8 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Jawa Barat tahun 2018 – 2023. Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Barat dibentuk dengan skema kinerja sebagai berikut :

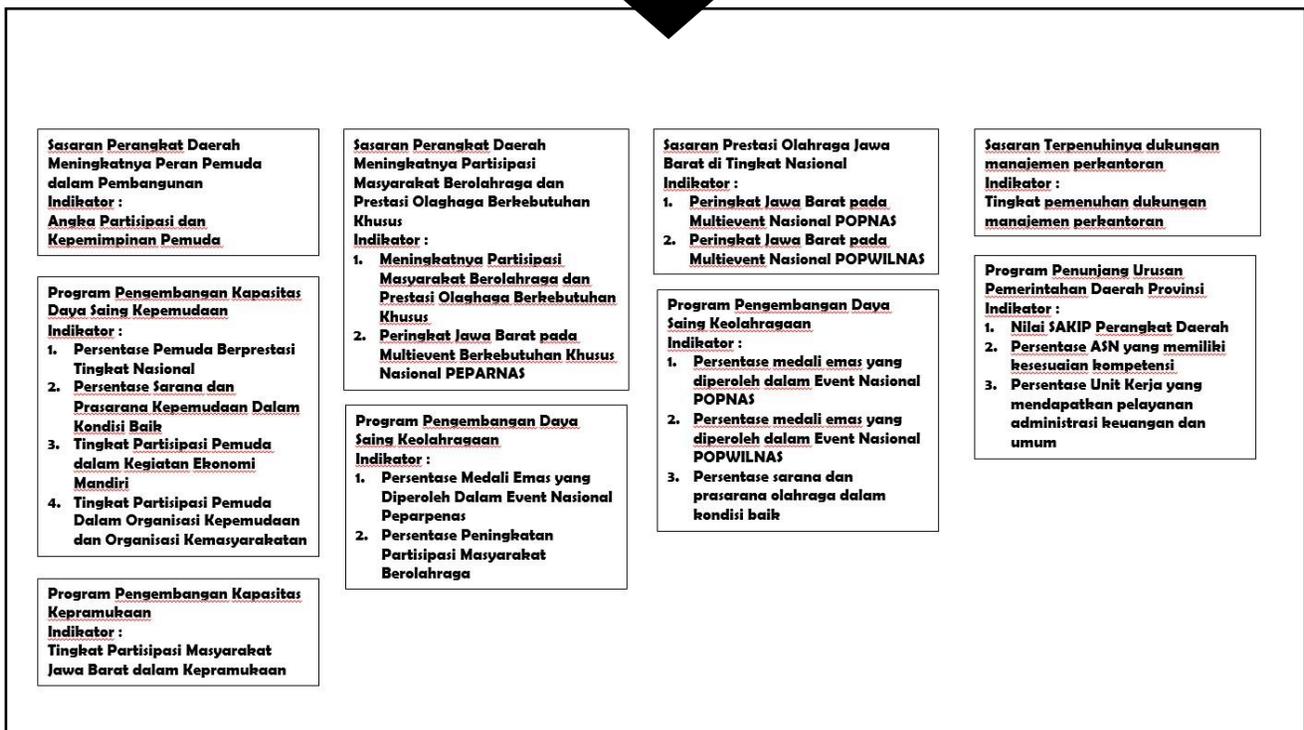


Gambar 1.1
Cascading Kinerja

RPJMD



RENSTRA

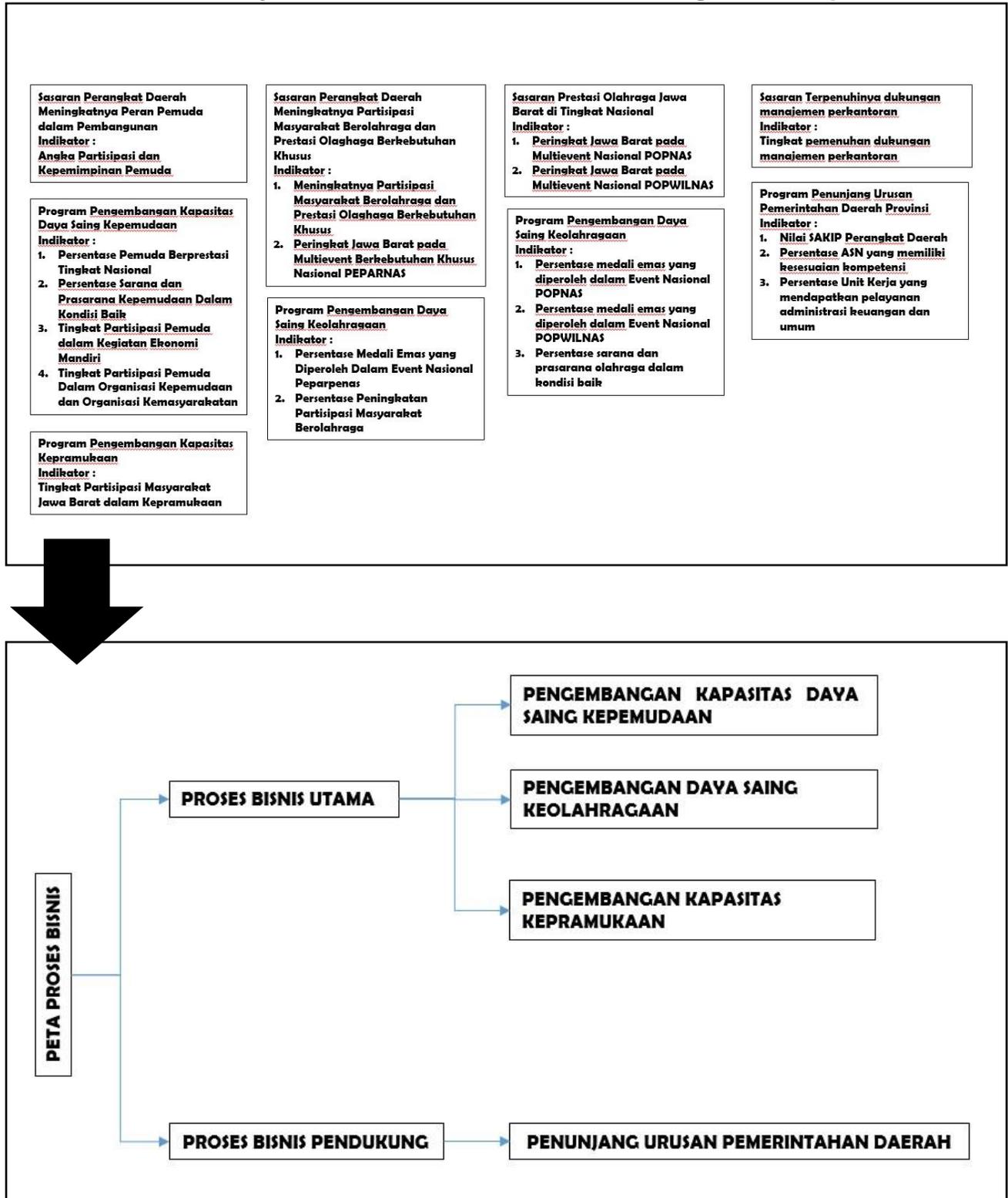


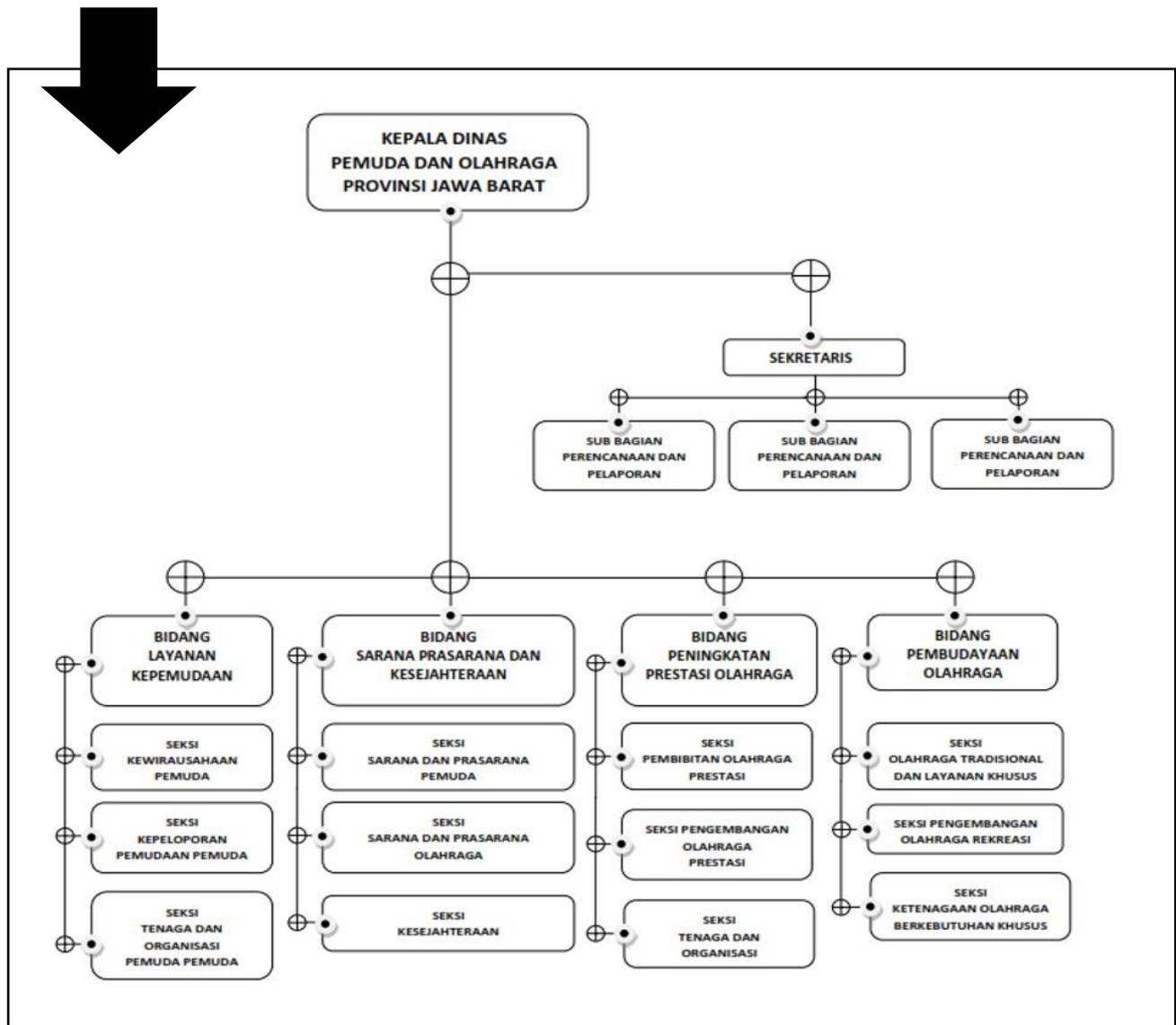
1.5 Mandat Kinerja, Peta Proses Bisnis dan Struktur Organisasi Dispora Jabar

Hubungan antara mandate kinerja, peta proses bisnis dan desain struktur organisasi Dispora Jabar sebagaimana tersaji dalam gambar berikut :

Gambar 1.2

Mandat Kinerja Peta Proses Bisnis dan Staruktur Organisasi Dispora





1.6 Tugas, Fungsi dan Peta Jabatan

Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 63 Tahun 2016 Tentang Tugas Pokok, Fungsi, Rincian Tugas Unit Dan Tata Kerja Dinas Pemuda Dan Olahraga Provinsi Jawa Barat sebagai berikut :

TUGAS POKOK

Dinas Pemuda dan Olahraga melaksanakan urusan pemerintahan bidang kepemudaan dan olahraga, meliputi layanan kepemudaan, sarana prasana dan kesejahteraan, peningkatan prestasi olahraga serta pembudayaan olahraga yang menjadi kewenangan provinsi, melaksanakan tugas dekonsentrasi sampai dengan dibentuk Sekretariat Gubernur sebagai Wakil Pemerintah Pusat dan melaksanakan tugas pembantuan sesuai bidang tugasnya.

FUNGSI

Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Barat mempunyai fungsi :

- a. penyelenggaraan perumusan kebijakan teknis di bidang pemuda dan olahraga, yang menjadi kewenangan Provinsi;
- b. penyelenggaraan pengelolaan pemuda dan olahraga, yang menjadi kewenangan Provinsi;
- c. penyelenggaraan administrasi Dinas;
- d. penyelenggaraan evaluasi dan pelaporan Dinas; dan
- e. penyelenggaraan fungsi lain sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

PETA JABATAN

Sesuai pelaksanaan tugas fungsi Dispora dibagi habis ke dalam jabatan struktural berdasarkan Peraturan Gubernur Nomor 45 Tahun 2016 tentang Kedudukan dan Susunan Organisasi Perangkat Daerah dan jabatan pelaksana berdasarkan Keputusan Gubernur Nomor 865/KPG.04.01/MUTASI/2021 Tahun 2021 tentang Pengangkatan Pegawai Negeri Sipil dalam Pelaksanaan di Lingkungan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Barat, dengan komposisi sebagai berikut :

Jabatan Struktural dan Fungsional		Jabatan Pelaksana	
1	Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Barat	1	Dibawah Kasub Bag. Kepegawaian Umum dan Kehumasan
2	Sekretaris Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Barat	1	Pengelola Data
1	Kasub Bag. Kepegawaian Umum dan Kehumasan	2	Analisis Perencanaan Evaluasi dan Pelaporan
2	Kasub. Bag Perencanaan dan pelaporan	3	Pengelola Data
3	Kasubag Keuangan dan Aset	2	Dibawah Kasubag Keuangan dan Aset
3	Kepala Bidang Layanan Kepemudaan	1	Bendahara
1	Kepala Seksi Kewirausahaan Pemuda	2	Penyusun Laporan Keuangan
2	Kepala Seksi Tenaga Dan Organisasi Pemuda	3	Pengolah Data Aplikasi dan Pengelolng Sistem Keuangan
3	Kepala Seksi Kepeloporan Pemuda	4	Verifikator Keuangan
4	Kepala Bidang Sarana Prasarana dan Kesejahteraan	5	Pengelola Keuangan
1	Kepala Seksi Kesejahteraan	6	Pengadministrasi Keuangan
2	Kepala Seksi Sarana Dan Prasarana Pemuda	3	Dibawah Kasub Bag. Kepegawaian Umum dan Kehumasan
3	Kepala Seksi Sarana Dan Prasarana Olahraga	1	Analisis Sumber Daya Manusia Aparatur
5	Kepala Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	2	Penyusun Kebutuhan Barang Inventaris
1	Kepala Seksi Pembibitan Olahraga Prestasi	3	Pengolah Informasi dan Komunikasi



<p>2 Kepala Seksi Tenaga dan Organisasi Olahraga Prestasi</p> <p>3 Kepala Seksi Pengembangan Olahraga Prestasi</p> <p>6 Kepala Bidang Pembudayaan Olahraga</p> <p>1 Kepala Seksi Ketenagaan Olahraga Berkebutuhan Khusus Dan Rekreasi</p> <p>2 Kepala Seksi Olahraga Tradisional dan Layanan Khusus</p> <p>3 Kepala Seksi Pengembangan Olahraga Rekreasi</p>	<p>4 Pengadministrasi Umum</p> <p>4 Dibawah Kepala Seksi Kewirausahaan Pemuda</p> <p>1 Analis Kepemudaan</p> <p>2 Pengadministrasi Umum</p> <p>3 Pengolah Data</p> <p>5 Dibawah Kepala Seksi Kepeloporan Pemuda</p> <p>1 Analis Kepemudaan</p> <p>2 Penyuluh Kepemudaan</p>
Jabatan Struktural dan Fungsional	Jabatan Pelaksana
	<p>3 Pengadministrasi Umum</p> <p>Dibawah Kepala Seksi Tenaga Dan Organisasi Pemuda</p> <p>Penyuluh Kepemudaan</p> <p>1 Analis Kepemudaan</p> <p>2 Pengadministrasi Umum</p> <p>3</p> <p>6 Dibawah Kepala Seksi Sarana Dan Prasarana Pemuda</p> <p>1 Analis Kepemudaan</p> <p>2 Pengelola Sarana Olahraga</p> <p>3 Pengadministrasi Umum</p> <p>7 Dibawah Kepala Seksi Sarana Dan Prasarana Olahraga</p> <p>1 Analis Keolahragaan</p> <p>2 Pengolah Data</p> <p>3 Pengadministrasi Umum</p> <p>8 Dibawah Kepala Seksi Kesejahteraan</p> <p>1 Analis Kemitraan</p> <p>2 Pengolah Data</p> <p>3 Pengadministrasi Umum</p> <p>9 Dibawah Kepala Seksi Pembibitan Olahraga Prestasi</p> <p>Pengawas Keolahragaan</p> <p>1 Pengelola Asrama</p> <p>2 Pengadministrasi Umum</p> <p>3 Pengolah Data</p> <p>10 Dibawah Kepala Seksi Pengembangan Olahraga Prestasi</p> <p>1 Pengolah Data</p> <p>2 Analis Keolahragaan</p> <p>3 Pengawas Keolahragaan</p> <p>4 Penyuluh Keolahragaan</p>



11	<p>Dibawah Kepala Seksi Tenaga dan Organisasi Olahraga Prestasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1 Pengawas Keolahragaan 2 Analis Keolahragaan 3 Penyuluh Keolahragaan 4 Pengolah Data 5 Pengadministrasi Umum
12	<p>Dibawah Kepala Seksi Olahraga Tradisional dan Layanan Khusus</p> <ol style="list-style-type: none"> 1 Analis Keolahragaan 2 Pengawas Keolahragaan 3 Penyuluh Keolahragaan 4 Pengadministrasi Umum
13	<p>Dibawah Kepala Seksi Pengembangan Olahraga Rekreasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1 Analis Keolahragaan 2 Penyuluh Keolahragaan 3 Pengadministrasi Umum 4 Pengawas Keolahragaan
14	<p>Dibawah Kepala Seksi Ketenagaan Olahraga Berkebutuhan Khusus Dan Rekreasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1 Pengawas Keolahragaan 2 Analis Keolahragaan 3 Pengadministrasi Umum

1.7 Tindak Lanjut Laporan Hasil Evaluasi (LHE) Tahun 2021

No	Saran / Rekomendasi	Tindak Lanjut
1	<p>Surat Inspektorat : Nomor 1030/PW.05.0/Irban III Hal : Hasil Evaluasi atas implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Barat Tahun 2021 Rekomendasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Dalam penyusunan anggaran agar berpedoman pada Rencana Kerja Tahunan b. Informasi kinerja agar digunakan dalam pelaksanaan evaluasi akuntabilitas kinerja c. Informasi yang disajikan agar digunakan dalam perbaikan perencanaan 	<ol style="list-style-type: none"> a. Berupaya dalam melaksanakan penyuaunan anggaran berpedoman pada Rencana Kerja Tahunan b. Hasil informasi kinerja pada aplikasi E-Sakip akan digunakan untuk evaluasi pada rapat evaluasi c. Berupaya untuk memperbaiki perencanaan berdasarkan informasi kinerja



	<p>d. Informasi yang disajikan agar digunakan untuk menilai dan memperbaiki pelaksanaan program dan kegiatan instansi</p> <p>e. Informasi yang disajikan agar digunakan untuk peningkatan kinerja</p> <p>f. Capaian kinerja outcome agar lebih baik</p>	<p>d. Akan dilakukan Rapat Evaluasi Kinerja setiap Triwulan berdasarkan data yang pada E-Sakip</p> <p>e. Peningkatan kinerja akan didasarkan pada informasi yang telah disajikan pada E-Sakip</p> <p>f. Berupaya memperbaiki capaian kinerja outcome untuk lebih baik</p>
--	--	--

1.8 Sistematika

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) pada Dinas Olahraga dan Pemuda Provinsi Jawa Barat disusun dengan menggunakan sistematika sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Menguraikan latar belakang, dasar hukum penyusunan LKIP, Tugas Pokok dan Fungsi Dispora Provinsi Jawa Barat dan Core Business yang terkait dengan sector Keolahragaan dan Kepemudaan serta bentuk sistematika penyajian.

Bab II. Perencanaan dan Perjanjian Kinerja

Menguraikan tentang Renstra Dispora yang mencakup Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, Kebijakan dan Program, Uraian tentang Perencanaan Kinerja Tahun 2016 dan Sasaran strategik dan indikator sasaran.

Bab III. Akuntabilitas Kinerja

Menguraikan tentang kerangka pengukuran kinerja, kinerja sasaran Strategis, evaluasi hasil pengukuran kinerja sasaran Strategis dan pencapaian Indikator kinerja sasaran tahun berjalan dengan target kinerja, sasaran Jangka Menengah yang direncanakan.

Bab IV. Penutup

Menjelaskan tentang keberhasilan dan kegagalan kinerja Strategis, Kendala, hambatan pencapaian kinerja sasaran Strategis dan strategi pemecahan masalah.

Lampiran – lampiran

Berisi tentang format Rencana Strategis, Rencana Kinerja Tahunan, Penetapan Kinerja dan Pengukuran Kinerja Tahunan.



BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1 Perencanaan

Rencana Strategis Tahun 2018-2023

Dalam Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, perencanaan strategis merupakan langkah awal yang harus dilakukan oleh instansi pemerintah agar mampu menjawab tuntutan lingkungan strategis lokal, nasional dan global serta tetap berada dalam tatanan Sistem Administrasi Negara Kesatuan Republik Indonesia melalui pendekatan perencanaan strategis yang jelas dan sinergis, instansi pemerintah lebih dapat menyelaraskan visi dan misi Kepala Daerah dengan potensi, peluang dan kendala yang dihadapi dalam upaya peningkatan akuntabilitas kinerjanya.

Perencanaan strategis merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun secara sistematis dan berkesinambungan dengan memperhitungkan potensi, peluang yang ada yang mungkin timbul. Proses ini menghasikan suatu rencana strategis instansi pemerintah yang setidaknya memuat Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Kebijakan dan Program serta ukuran keberhasilan dalam pelaksanaannya.

Perencanaan Kinerja merupakan proses penyusunan Rencana Kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis dan akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan. Di dalam rencana capaian kinerja tahunan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran maupun kegiatan.

Dengan memperhatikan dan mempertimbangkan potensi, kondisi, permasalahan, tantangan dan peluang yang ada di Jawa Barat, Pemerintah Provinsi Jawa Barat telah menetapkan Visi untuk Tahun 2018–2023 yaitu “Jawa Barat Juara Lahir Batin dengan Inovasi dan Kolaborasi”, sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 8 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Jawa Barat Tahun 2018–2023, yang selanjutnya diwujudkan melalui 5 (lima) misi pembangunan Jawa Barat, yaitu :



1. Membentuk Manusia Pancasila Yang Bertaqwa
2. Melahirkan Manusia yang Berbudaya, Berkualitas, Bahagia dan Produktif Melalui Peningkatan Pelayanan Publik yang Inovatif
3. Mempercepat Pertumbuhan dan Pemerataan Pembangunan Berbasis Lingkungan dan Tata Ruang yang Berkelanjutan
4. Meningkatkan Produktivitas dan Daya Saing Usaha Ekonomi Umat yang Sejahtera Dan Adil
5. Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Inovatif dan Kepemimpinan yang Kolaboratif Antara Pemerintah Pusat, Provinsi dan Kabupaten/Kota.

Dalam upaya mendukung pencapaian visi dan misi Pemerintah Provinsi Jawa Barat yaitu Visi "Jawa Barat Juara Lahir Batin dengan Inovasi dan Kolaborasi", serta misi ke 2 (dua) yaitu " Melahirkan Manusia yang Berbudaya, Berkualitas, Bahagia dan Produktif Melalui Peningkatan Pelayanan Publik yang Inovatif " merupakan acuan Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora) Provinsi Jawa Barat untuk membangun urusan kepemudaan dan keolahragaan di Jawa Barat. Untuk mewujudkan visi 2 (dua) dari Misi Kepala Daerah, Dispora menyusun tujuan dan sasaran beserta indikator yang terukur sebagai acuan dalam pencapaian Kinerja yang tersusun dalam dokumen Rencana Strategis Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Barat sebagai berikut:



Tabel. 2.1

**Tujuan Dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan
Dinas Pemuda Dan Olahraga Tahun 2018 – 2023**

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN/SASARAN	SATUAN	TARGET KINERJA TUJUAN/SASARAN PADA TAHUN KE-				
					2019	2021	2021	2022	2023
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7	-8	-9	-10
I	Meningkatkan Peran Pemuda dalam Pembangunan		Angka Partisipasi dan Kepemimpinan Pemuda	Poin	45,33	46,67	46,67	46,67	46,67
1		Meningkatnya Peran Pemuda dalam Pembangunan	Angka Partisipasi dan Kepemimpinan Pemuda Jawa Barat	Poin	45,33	46,67	46,67	46,67	46,67
II	Terwujudnya partisipasi Masyarakat Berolahraga dan Prestasi Olahraga Jawa Barat di Tingkat Nasional		Angka Partisipasi Masyarakat Berolahraga (APMO)	Persen	52	52	54	56	58
			Peringkat Jawa Barat pada Multievent Nasional	Peringkat					
			a. PON		-	-	1	-	-
			b. PEPARNAS		-	-	1	-	-
			c. POPNAS		1	-	1	-	1
			d. POPWILNAS			-	-	1	-
			e. PEPARPENAS		1	-	1	-	1
2		Meningkatnya Partisipasi Masyarakat Berolahraga dan Prestasi Olahraga Berkebutuhan Khusus	Angka Partisipasi Masyarakat Berolahraga (APMO)	Persen	52	52	54	56	58
			Peringkat Jawa Barat pada Multievent Berkebutuhan Khusus Nasional	Peringkat					
			a. PEPARPENAS		1	-	1	-	1
3		Prestasi Olahraga Jawa Barat di Tingkat Nasional	Peringkat Jawa Barat pada Multievent Nasional	Peringkat					
			a. POPNAS		1	-	1	-	1
			b. POPWILNAS		-	-	-	1	-
4		Terpenuhinya dukungan manajemen perkantoran	Tingkat pemenuhan dukungan manajemen perkantoran	persen	100	100	100	100	100



2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2021

Perjanjian Kinerja merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan Program/Kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja, sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, bahwa dalam rangka mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan melalui Perjanjian Kinerja, akan terwujud komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima (Kepala Organisasi Perangkat Daerah) dan pemberi amanah (Gubernur Provinsi Jawa Barat) atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Perjanjian Kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora) disusun dengan memperhatikan Dokumen Rencana Strategis Dispora Tahun 2018-2023, Dokumen Rencana Kinerja Tahun 2021 dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Tahun 2021.

Selanjutnya, dari 4 (empat) sasaran strategis dan 5 (lima) indikator sasaran yang tertulis dalam Dokumen Rencana Strategis Dinas Pemuda dan Olahraga Tahun 2018-2023 menjadi hanya 3 (tiga) sasaran strategis dan 4 (empat) indikator yang menjadi Indikator Kinerja Utama (IKU) Kepala Dispora Provinsi Jawa Barat dengan Gubernur Jawa Barat dalam rangka mendukung pencapaian IKU Gubernur yang berkaitan dengan tugas, pokok dan fungsi Dispora.

Indikator Kinerja Utama (IKU) Gubernur yang merupakan indikator Kinerja yang terkait langsung dengan Perjanjian Kinerja Kepala Dispora Provinsi Jawa Barat adalah Indikator Indeks Pembangunan Pemuda dan Indeks Kebahagiaan. Indikator Indeks Pembangunan Pemuda dan Indeks Kebahagiaan inilah yang selanjutnya menjadi tanggung jawab Kepala Dispora untuk bisa mencapai target yang ditentukan, jadi ketiga IKU Kepala Dispora semua dilaksanakan dalam rangka mendukung pencapaian IKU Indeks Pembangunan Pemuda dan Indeks Kebahagiaan.

Adapun sasaran strategis dan Indikator Kinerja Utama Tahun 2021, dapat digambarkan pada tabel di bawah ini.



Tabel. 2.2
Sasaran Dan Indikator Kinerja Utama
Dinas Pemuda Dan Olahraga Tahun 2021

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya Peran Pemuda dalam Pembangunan	Angka Partisipasi dan Kepemimpinan Pemuda Jawa Barat	Poin	46,67
2	Meningkatnya Partisipasi Masyarakat Berolahraga dan Prestasi Olahraga Berkebutuhan Khusus	Angka Partisipasi Masyarakat Berolahraga (APMO)	Persen	54
		Peringkat Jawa Barat pada Multievent Berkebutuhan Khusus Nasional		
		a. PEPARPENAS	Peringkat	-
3	Prestasi Olahraga Jawa Barat di Tingkat Nasional	Peringkat Jawa Barat pada Multievent Nasional		
		a. POPNAS	Peringkat	-
		b. POPWILNAS	Peringkat	-

Berdasarkan indikator kinerja Perangkat Daerah yang dijabarkan dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) ke dalam Rencana Strategis (Renstra) Dispora Provinsi Jawa Barat, maka disusun 3 (tiga) indikator kinerja utama (IKU) Kepala Dispora yang ditetapkan bernilai strategis dan memiliki daya ungkit yang tinggi bagi peningkatan performa kinerja Dispora Provinsi Jawa Barat dalam mendukung pencapaian Indikator Kinerja Daerah (IKU) Gubernur Jawa Barat. Program-program yang dikerjakan oleh Dispora Provinsi Jawa Barat pada tahun 2021, yang diharapkan dapat meningkatkan performa dan kinerja sesuai dengan tupoksinya adalah :



Tabel. 2.3
Program dan Anggaran
Dinas Pemuda Dan Olahraga Tahun 2021

No.	Program	Anggaran	Keterangan
1	2	3	4
1	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN	Rp. 8.920.867.128	APBD
2	PROGRAM PENGEMBANGAN DAYA SAING KEOLAHRAGAAN	Rp. 457.103.384.041	APBD
3	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KEPRAMUKAAN	Rp. 9.000.000.000	APBD
4	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	Rp. 35.529.572.604	APBD
5	PROGRAM KEOLAHRAGAAN	Rp. 4.892.897.000	APBN (Dekonsentrasi)
6	PROGRAM KEPEMUDAAN	Rp. 93.423.000	APBN (Dekonsentrasi)



BAB III

Akuntabilitas Kinerja

3.1 Capaian Kinerja Organisasi.

3.1.1 Analisis Kinerja Organisasi

a. Kerangka Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja instansi pemerintahan berkaitan erat dengan perencanaan kinerja yang telah disusun sebelumnya. Dalam pemahamannya, perencanaan kinerja merupakan proses penyusunan rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam suatu dokumen rencana strategis, yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan. Dalam rencana kinerja ditetapkan rencana capaian kinerja tahunan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan. Penyusunan rencana kinerja dilakukan seiring dengan agenda penyusunan dan kebijakan anggaran, serta merupakan komitmen bagi instansi untuk dicapai dalam periode satu tahun.

Dokumen Rencana Kinerja, memuat informasi tentang sasaran yang ingin dicapai dalam tahun yang bersangkutan, dan indikator kinerja sasaran serta rencana capaiannya. Pengukuran kinerja sasaran dilakukan menggunakan formulir Pengukuran Kinerja (PK), merupakan penjabaran yang telah disampaikan dalam formulir RKT (Rencana Kinerja Tahunan) dan Penetapan Kinerja, dengan memberikan penilaian terhadap rencana tingkat capaian kinerja kegiatan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Perhitungan persentase pencapaian rencana tingkat capaian sasaran, perlu memperhatikan karakteristik komponen realisasi, sebagai berikut :

- a. Jika semakin tinggi realisasi menunjukkan bahwa pencapaian kinerja adalah semakin baik, maka rumus yang digunakan adalah :

$$\% \text{ PRTC} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

- b. Jika semakin tinggi realisasi menunjukkan bahwa pencapaian kinerja adalah semakin rendah, maka rumus yang digunakan adalah :

$$\% \text{ PRTC} = \frac{\text{Realisasi} - (\text{Realisasi} - \text{Rencana})}{\text{Rencana}} \times 100\%$$



Keterangan : PRTC adalah Pencapaian Rencana Tingkat Capaian

Skala Penilaian :

Tabel 3.1
Skala Penilaian

No.	Nilai Angka	Interpretasi	Warna
1	≥ 80	Sangat Baik	
2	60 - 79,9	Baik	
3	50 - 59,9	Sedang	
4	0 - 49,9	Kurang	
5	0	Data Tidak Lengkap	

Sumber : Aplikasi E-Sakip Jabar

Uraian yang disampaikan dalam pengukuran kinerja, merupakan penjabaran yang telah disampaikan dalam formulir RKT (Rencana Kinerja Tahunan), dengan memberikan penilaian terhadap rencana tingkat capaian kinerja sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya.

b. Target dan Realisasi Indikator Kinerja Tahun 2021

Berdasarkan hasil pengukuran terhadap indikator kinerja sasaran strategis diperoleh capaian kinerja dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.2
Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2021

No	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Tahun 2021			Capaian %
			Satuan	Target	Realisasi	
1	2	3	4			5
1	Meningkatnya Peran Pemuda dalam Pembangunan	Angka Partisipasi dan Kepemimpinan Pemuda Jawa Barat	Poin	46,67	46,67	100%
2	Meningkatnya Partisipasi	Angka Partisipasi Masyarakat Berolahraga	Persen	54	49,97	92,54%



	Masyarakat Berolahraga dan Prestasi Olahraga Berkebutuhan Khusus	(APMO)				
		Peringkat Jawa Barat pada Multievent Berkebutuhan Khusus Nasional				
		a. PEPARPENAS	Peringkat	-	-	-
3	Prestasi Olahraga Jawa Barat di Tingkat Nasional	Peringkat Jawa Barat pada Multievent Nasional				
		a. POPNAS	Peringkat	-	-	-
		b. POPWILNAS	Peringkat	-	-	-

Berdasarkan Renstra (Rencana Strategis) Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Barat Tahun 2018 – 2023, terdapat 4 (Empat) sasaran strategis Dispora yang diukur melalui 5 (lima) indikator sasaran, tetapi hanya 3 (tiga) sasaran dan 4 (empat) indikator yang menjadi core bussines dan mendukung pelaksanaan pembangunan urusan kepemudaan dan keolahragaan .

Berdasarkan tabel di atas dapat disampaikan bahwa dari empat indikator terdapat 1 (satu) indikator diukur berdasarkan data exercise yang dilakukan oleh Kemeterian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia, yaitu indikator Angka Partisipasi dan Kepemimpinan Pemuda, hal ini disebabkan indikator Angka Partisipasi dan Kepemimpinan Pemuda merupakan salah satu Domain dari Indeks Pembangunan Pemuda yang pengukurannya dilakukan oleh Badan Pusat Statisik (BPS) dan Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS) yang akan dirilis pada bulan 28 oktober tahun 2021. Terdapat 1 (satu) indikator yang belum bisa tercapai yaitu Peringkat Jawa Barat pada Multievent Berkebutuhan PEPARPENAS Khusus Nasional (target 2021 Peringkat 1 (satu) dengan realisasi Peringkat 5 (lima) atau Capaian 20%). Mengingat ada indikator sasaran yang belum tercapai, maka Dispora beserta unsur jajarannya perlu melakukan usaha secara maksimal agar capaian indikator tersebut bisa terealisasi pada tahun-tahun selanjutnya. Upaya-upaya yang bisa dilakukan antara lain melalui peningkatan kerjasama dengan National Paralympic Committee Indonesia (NPCI) Provinsi Jawa Barat dalam upaya peningkatan prestasi atlet berkebutuhan khusus Jawa Barat. Disamping itu juga mensinergiskan antara kegiatan yang dilaksanakan pada Dispora Provinsi Jawa Barat dengan NPCI Provinsi Jawa Barat baik kegiatan yang dilaksanakan langsung oleh Dispora Provinsi Jawa Barat maupun kegiatan yang dilaksanakan oleh NPCI Provinsi Jawa Barat melalui Hibah dari Pemerintah Provinsi Jawa Barat.



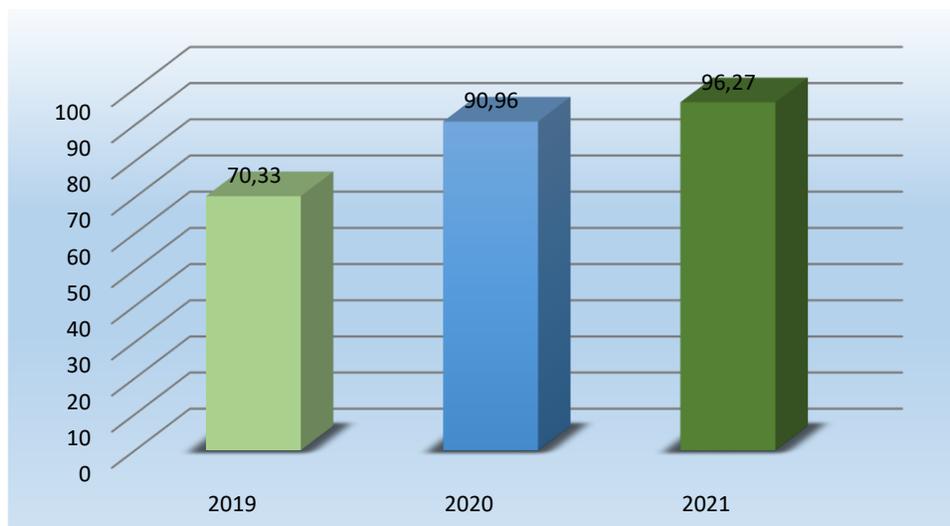
Pengukuran tingkat capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara target pencapaian sasaran yang telah ditetapkan dengan realisasinya. Tingkat capaian kinerja Dispora Provinsi Jawa Barat tahun 2021 sebesar 96,99% (SANGAT BAIK), yang dihitung berdasarkan prosentase rata-rata capaian sasaran.

$$100 + 92,54\% / 2 = 96,27\% \text{ (Sangat Baik)}$$

c. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Tahun 2021 dan target Renstra 2018-2023.

Berikut disampaikan Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Tahun 2018 – 2021 dan target Renstra Tahun 2018 - 2023 pada gambar 3.1 :

Gambar 3.3
Perbandingan
Pengukuran Tingkat Capaian Kinerja



Pada tabel 3.2 disampaikan data realisasi tahun 2019-2021 dibandingkan target akhir renstra Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Barat :

Tabel 3.3
Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Tahun 2019 – 2021 dan
Target Renstra Tahun 2018-2023

Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Realisasi			Target Renstra
					2019	2020	2021	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Misi ke 2 (dua) "Melahirkan Manusia yang Berbudaya, Berkualitas, Bahagia dan Produktif Melalui Peningkatan Pelayanan Publik yang Inovatif"	Meningkatkan Peran Pemuda dalam Pembangunan		Angka Partisipasi dan Kepemimpinan Pemuda	Poin	46,67	46,67	46,67	46,67
		Meningkatnya Peran Pemuda dalam Pembangunan	Angka Partisipasi dan Kepemimpinan Pemuda	Poin	46,67	46,67	46,67	46,67
	Terwujudnya partisipasi Masyarakat Berolahraga dan Prestasi Olahraga Jawa Barat di Tingkat Nasional		Angka Partisipasi Masyarakat Berolahraga (APMO)	Persen	52	47,3	49,97	54
		Meningkatnya Partisipasi Masyarakat Berolahraga dan Prestasi Olahraga Berkebutuhan Khusus	Angka Partisipasi Masyarakat Berolahraga (APMO)	Persen	52	47,3	49,97	54
			Peringkat Jawa Barat pada Multievent Berkebutuhan Khusus Nasional					
	Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Realisasi		
1	2	3	4	5	2019	2020	2021	9
			a. PEPARPENAS	Peringkat	5	5	-	1
		Prestasi Olahraga Jawa Barat di Tingkat Nasional	Peringkat Jawa Barat pada Multievent Nasional					
			a. POPNAS	Peringkat	1	1	-	1
			b. POPWILNAS	Peringkat	-	-	-	1

Tingkat Capaian kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora) Provinsi Jawa Barat yang ditunjukkan pada tabel diatas, dapat dikatakan bahwa secara umum, capaian indikator mengalami percepatan. Dari 3 (tiga) indikator sasaran, hanya 2 (dua) indikator yang bisa dihitung, yaitu indikator Angka Partisipasi dan Kepemimpinan Pemuda serta indikator Angka Partisipasi Masyarakat Berolahraga (APMO). Sedangkan untuk indikator Prestasi Olahraga Jawa Barat di Tingkat Nasional tidak dapat di hitung karena pelaksanaan Pekan Olahraga Pelajar Nasional (POPNAS) tidak dilaksanakan pada tahun 2021 akibat pandemik covid-19 yang belum berakhir. Dari 2 (dua) indikator IKU Kepala Dispora tahun



2021 Indikator Angka Partisipasi dan Kepemimpinan Pemuda dapat mencapai target, dari target tahun 2021 sebesar 46, point dengan realisasi sebesar 46,67 poin dengan capaian 100%, dan indikator Angka Partisipasi Masyarakat Berolahraga (APMO) tidak memecapai target tahun 2021, dari target tahun 2021 sebesar 54% dengan realisasi 49,97% atau realisasi sebesar 92,54%.

d. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2018 – 2021

Berikut disampaikan Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2018 – 2021 yang merupakan perhitungan dari hasil realisasi kinerja pada tabel 3.4 :

Tabel 3.4
Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2019 – 2021

Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Realisasi			Percepatan (Perlambatan)
					2019	2021	2021	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Misi ke 2 (dua) "Melahirkan Manusia yang Berbudaya, Berkualitas, Bahagia dan Produktif Melalui Peningkatan Pelayanan Publik yang Inovatif"	Meningkatkan Peran Pemuda dalam Pembangunan		Angka Partisipasi dan Kepemimpinan Pemuda	Poin	46,67/	46,67	46,67	0
		Meningkatnya Peran Pemuda dalam Pembangunan	Angka Partisipasi dan Kepemimpinan Pemuda	Poin	46,67	46,67	46,67	0
	Terwujudnya partisipasi Masyarakat Berolahraga dan Prestasi Olahraga Jawa Barat di Tingkat Nasional		Angka Partisipasi Masyarakat Berolahraga (APMO)	Persen	52	47,3	49,97	2,67
		Meningkatnya Partisipasi Masyarakat Berolahraga dan Prestasi Olahraga Berkebutuhan Khusus	Angka Partisipasi Masyarakat Berolahraga (APMO)	Persen	52	47,3	49,97	2,67
			Peringkat Jawa Barat pada Multievent Berkebutuhan Khusus Nasional					
			a. PEPARPENAS	Peringkat	5	-	-	-
		Prestasi Olahraga Jawa Barat di Tingkat Nasional	Peringkat Jawa Barat pada Multievent Nasional					
			a. POPNAS	Peringkat	1	-	-	-
			b. POPWILNAS	Peringkat	-	-	-	-



Tingkat Capaian kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora) Provinsi Jawa Barat yang ditunjukkan pada tabel diatas, dapat dikatakan bahwa secara umum capaian indikator mengalami percepatan. Dari 2 (dua) indikator sasaran pada tahun 2021, indikator Angka Partisipasi Masyarakat Berolahraga (APMO) mengalami percepatan sebesar 2,67, sedangkan indikator Angka Partisipasi dan Kepemimpinan Pemuda tidak mengalami percepatan dan perlambatan.

e. Perbandingan Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun 2021 dengan Target Renstra Tahun 2018-2023.

Berikut disampaikan Perbandingan Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun 2021 dengan Target Renstra Tahun 2018-2023 pada tabel 3.5 :

Tabel 3.5
Perbandingan Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun 2021 dengan Target Renstra Tahun 2018-2023

No	Sasaran Strategis	Indikator	Capaian Tahun Lalu 2020	Tahun 2021			Target Akhir Renstra	Capaian Tahun 2021 terhadap Target Akhir Renstra (%)
				Target	Realisasi	Realisasi %		
1	2	3	4	5			6	7
1	Meningkatnya Peran Pemuda dalam Pembangunan	Angka Partisipasi dan Kepemimpinan Pemuda	46,67	46,67	46,67	46,67	46,67	100,00
2	Meningkatnya Partisipasi Masyarakat Berolahraga dan Prestasi Olahraga Berkebutuhan Khusus	Angka Partisipasi Masyarakat Berolahraga (APMO)	47,3	52	49,97	92,54	54	86,16
		Peringkat Jawa Barat pada Multievent Berkebutuhan Khusus Nasional a. PEPARPENAS	5 (2019)	-	-	-	3	60
3	Prestasi Olahraga Jawa Barat di Tingkat Nasional	Peringkat Jawa Barat pada Multievent Nasional						
		a. POPNAS	1 (2019)	-	-	-	1	100
		b. POPWILNAS	-	-	-	-	1	-



Tingkat Capaian kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora) Provinsi Jawa Barat terhadap target akhir Renstra ditunjukkan pada tabel diatas, dapat dikatakan untuk indikator Angka Partisipasi dan Kepemimpinan Pemuda sudah mencapai target akhir renstra Dispora Jabar yaitu sebesar 46,67 Poin. Indikator Angka Partisipasi Masyarakat Berolahraga dengan capaian pada tahun 2021 sebesar 49,97% dibanding dengan target akhir Renstra Dispora sebesar 58% capaian sebesar 86,19%, Indikator Peringkat Jawa Barat pada Multievent Berkebutuhan Khusus Nasional dengan target akhir dengan target pada akhir Restra peringkat ke-3, baru tercapai pada tahun 2019 pada peringkat ke-5 sehingga capaiannya sebesar 60%, Indikator Peringkat Jawa Barat pada Multievent Nasional POPNAS sudah tercapai pada tahun 2019, dengan target peringkat 1 pada akhir Renstra, akan tetapi untuk multi event POPWILNAS belum dapat dihitung karena pelaksanaan POPWILNAS Tahun 2020 ditiadakan akibat dampak Pandemi Covid 19, untuk POWILNAS akan diselenggarakan lagi pada Tahun 2022.

f. Analisis keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi.

Keberhasilan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Barat untuk kinerja tahun 2021 ditunjukkan dengan tercapainya target-target indikator yang telah ditetapkan, seperti ditunjukkan pada tabel 3.2. berikut kami sajikan dalam sorting data untuk setiap sasaran :

Sasaran pertama Meningkatkan Peran Pemuda dalam Pembangunan, Indikator yang mendukung sasaran pertama, yaitu Angka Partisipasi dan Kepemimpinan, pada tahun 2021 berdasarkan data exercise yang dilakukan oleh Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia dihasilkan angka sebesar 46,67, angka exercise dikeluarkan oleh Kemenpora RI untuk mendukung proyeksi Indeks Pembangunan Pemuda hingga tahun 2024 dan menunggu rilis angka IPP tahun 2021 dari BPS dan Bappenas yang dilakukan pada tanggal 28 Oktober 2022. Berdasarkan data exercise capaian indikator angka partisipasi dan kepemimpinan tahun 2021 sebesar 46,67, capaian tahun 2021 sama dengan tahun 2020, dan untuk target sampai akhir Renstra sudah tercapai yaitu sebesar 46,67 poin.

Sasaran Kedua Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Berolahraga dan Prestasi Olahraga, indikator yang mendukung sasaran kedua adalah Indikator Angka Partisipasi Masyarakat Berolahraga (APMO) dan Peringkat Jawa Barat pada Multievent Berkebutuhan Khusus Nasional PEPARPENAS. Berdasarkan data, sasaran kedua untuk Angka Partisipasi



Masyarakat Berolahraga (APMO) tidak mencapai target yang ditetapkan yaitu 54% realisasi APMO Tahun 2021 sebesar 49,97% atau capaian sebesar 92,54%, hal ini disebabkan karena pada Tahun 2021 Pandemi Covid-19 masih berlangsung sehingga kegiatan olahraga yang menimbulkan kerumunan masih tidak boleh dilaksanakan.

Sasaran ketiga Prestasi Olahraga Jawa Barat di Tingkat Nasional dengan indikator Peringkat Jawa Barat pada Multievent Nasional POPNAS Tahun 2021, karena Pandemi Covid-19, pelaksanaan POPNAS 2021 tidak dilaksanakan

Pandemik Covid-19 menyebabkan beberapa indikator sasaran ditiadakan seperti pelaksanaan Pekan Olahraga Pelajar Nasional (POPNAS) Tahun 2021, sehingga hanya Indikator APMO realisasinya ada pada Tahun 2021. Realisasi APMO pada Tahun 2021 tidak tercapai, hal ini dikarenakan pada Tahun 2021 Pandemi Covid-19 masih berlangsung sehingga kegiatan olahraga yang menimbulkan kerumunan masih tidak boleh dilaksanakan, agar APMO dapat tercapai upaya yang dilakukan pada saat Pandemi Covid-19 adalah menerjunkan Sarjana Pendamping Penggerak Pembangunan Olahraga (SP3OR) yang ditempatkan di 110 Kecamatan di 27 Kabupaten/Kota di Jawa Barat untuk terjun langsung ke masyarakat memberikan penyuluhan tentang Protokol Kesehatan di masa Pandemi Covid-19 serta memberikan penyuluhan agar tetap berolahraga di rumah sehingga tidak menimbulkan kerumunan. Dengan usaha ini memberikan hasil yang cukup baik, walaupun APMO Tahun 2021 tidak tercapai akan tetapi mendekati target yang ditetapkan.

g. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya.

Berikut disampaikan analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya untuk Tahun Anggaran 2021 pada tabel 3.6.

Tabel 3.6
Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

No	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Capaian Kinerja %		Penyerapan Anggaran %	Tingkat Efisiensi %
			2020	2021		
1	Meningkatnya Peran Pemuda dalam Pembangunan	Angka Partisipasi dan Kepemimpinan Pemuda	103,3	100	98,07	1,93



2	Meningkatnya Partisipasi Masyarakat Berolahraga dan Prestasi OlahRaga Berkebutuhan Khusus	Angka Partisipasi Masyarakat Berolahraga (APMO)	100	92,54	93,78	-1.24
		Peringkat Jawa Barat pada Multievent Berkebutuhan Khusus Nasional				
		a. PEPARPENAS	-		-	-
3	Prestasi Olahraga Jawa Barat di Tingkat Nasional	Peringkat Jawa Barat pada Multievent Nasional			-	-
		a. POPNAS	-		-	-
		b. POPWILNAS	-		-	-

KET :

Capaian kinerja : realisasi indikator / target x 100%

Penyerapan anggaran : realisasi keuangan program/kegiatan yang mendukung Indikator.

Tingkat efisiensi : capaian kinerja – penyerapan anggaran

Berdasarkan tabel 3.6 di atas, Dispora Provinsi Jawa Barat sepanjang Tahun Anggaran 2021 telah melaksanakan program kegiatan dengan capaian cukup memuaskan yang terlihat dari pencapaian indikator yang baik. Dengan tetap melakukan efisiensi pada alokasi anggaran, indikator yang menunjukkan efisiensi anggaran cukup tinggi adalah Angka Partisipasi dan Kepemimpinan.

Hal ini terjadi karena pelaksanaan kegiatan yang mendukung indikator Kepemimpinan dan Partisipasi Pemuda dilaksanakan secara efektif dan efisien, seperti pelatihan dan peningkatan kapasitas Pemuda dan Organisasi Pemuda dilaksanakan secara On-line/Daring sesuai dengan protokol kesehatan.

Satu indikator tidak bisa dilakukan analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya dikarenakan event Pekan Olahraga Pelajar Nasional (POPNAS) Tahun 2021 ditiadakan dikarenakan Pandemi Covid-19.

h. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja).

Dispora dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sepanjang tahun 2021 melaksanakan 37 sub kegiatan, 10 kegiatan yang tercakup dalam 4 program yaitu :

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi



2. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan
3. Program Pengembangan Daya Saing Keolahragaan
4. Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan

Seluruh program kegiatan tersebut ditujukan untuk mencapai 9 (sembilan) indikator Program sebagaimana tercantum dalam Renstra Dispora Provinsi Jawa Barat Periode Tahun 2018 – 2023. Adapun alokasi anggaran yang secara langsung ditujukan untuk mendongkrak pencapaian kinerja ke 9 (sembilan) indikator Dispora Provinsi Jawa Barat sebesar Rp. 475.024.251.169,- dari total anggaran Dispora Provinsi Jawa Barat sebesar Rp. 510.744.81.437,-, sisnya sebesar Rp. 35.720.560.268,- sebagai penunjang urusan Kepemudaan dan Olahraga.

Berikut disampaikan tabel Capaian Kinerja dan Anggaran Program pada Tahun 2021 seperti pada table 3.7 :

Tabel 3.7
Capaian Kinerja dan Anggaran Program pada Tahun 2021

Program	Indikator Kinerja Program	Target kinerja dan anggaran Tahun 2021		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renja PD Tahun 2021 (%)	
		K	Rp	K	Rp	K	%
1	2	3		4		5	
URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA			Rp 510.744.811.437		Rp 484.131.271.034		94,79
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI			Rp 35.720.560.268		Rp 34.088.253.028		95,43
PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN			Rp 8.920.867.128		Rp 8.749.112.806		98,07
	Tingkat Partisipasi Pemuda Dalam Organisasi Kepemudaan dan Organisasi Kemasyarakatan	17,3		20,23		116,94	



	Persentase Sarana dan Prasarana Kepemudaan Dalam Kondisi Baik	68		40		58,82	
	Persentase Pemuda Berprestasi Tingkat Nasional	2,6		2,69		100	
PROGRAM PENGEMBANGAN DAYA SAING KEOLAHRAGAAN			Rp 457.103.384.041		Rp 432.293.905.200		94,57
	Tingkat Partisipasi Pemuda Dalam Kegiatan Ekonomi Mandiri	10,5		12,48		118,86	
	Persentase Medali Emas yang Diperoleh Dalam Event Nasional POPNAS	0		Tidak Dilaksanakan karena pandemi Covid-19			
	Persentase Sarana dan Prasarana Olahraga Dalam Kondisi Baik	80		71		88,75	
	Persentase Peningkatan Partisipasi Masyarakat Berolahraga	10		10		100,00	
Program	Indikator Kinerja Program	Target kinerja dan anggaran Tahun 2021		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renja PD Tahun 2021 (%)	
		K	Rp	K	Rp	K	%
1	2	3		4		5	
	Persentase Medali Emas yang Diperoleh Dalam Event Nasional Peparpenas	9		Tidak Dilaksanakan karena pandemi Covid-19		-	
PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KEPRAMUKAAN			Rp 9.000.000.000		Rp 9.000.000.000		100,00
	Tingkat Partisipasi Masyarakat Jawa barat dalam Kepramukaan	17		11,69		68,76	
			Rp 510.744.811.437		Rp 484.131.271.034		94,79



Berdasarkan data diatas, tahun anggaran 2021 pada program kegiatan utama Dispora yang ditujukan untuk secara langsung mencapai target kinerja 9 (sembilan) indikator tersebut terdapat efisiensi anggaran dimana dari alokasi sebesar Rp. 475.024.251.169,- yang diserap sebesar Rp. 450.043.018.006,- atau terdapat efisiensi sebesar 5,26% yaitu sebesar Rp 24.281.233.163,-. Efisiensi anggaran terjadi pada anggaran hibah KONI dan NPCI, dimana terdapat efisiensi anggaran yang dilakukan oleh KONI dan NPCI terhadap anggaran hibah untuk persiapan dan pelaksanaan PON XX Tahun 2021 dan PEPARNAS XVI Tahun 2021 di Papua.

Capaian indikator Program pada Dispora berdasarkan data diatas, terdapat 4 indikator kinerja yang mencapai target, yaitu :

1. Tingkat Partisipasi Pemuda Dalam Organisasi Kepemudaan dan Organisasi Kemasyarakatan
2. Persentase Pemuda Berprestasi Tingkat Nasional
3. Tingkat Partisipasi Pemuda Dalam Kegiatan Ekonomi Mandiri
4. Persentase Peningkatan Partisipasi Masyarakat Berolahraga

Dari 4 indikator tersebut terdapat 2 indikator yang melebihi target diantaranya :

1. Tingkat Partisipasi Pemuda Dalam Organisasi Kepemudaan dan Organisasi Kemasyarakatan
2. Tingkat Partisipasi Pemuda Dalam Kegiatan Ekonomi Mandiri

Keberhasilan pencapaian target indikator program disebabkan oleh beberapa faktor baik internal maupun eksternal, yaitu :

1. Ketepatan pelaksanaan kegiatan yang mengacu kepada dokumen perencanaan.
2. Terdapat konsistensi dalam implementasi program kegiatan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.
3. Adanya komitmen yang kuat dari pengambil kebijakan dan pelaksana kebijakan di dalam merealisasikan setiap tahapan pelaksanaan DPA Dispora Tahun Anggaran 2021.



Berikut table Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja untuk Tahun Anggaran 2021 Dispora Provinsi Jawa Barat.

Tabel 3.8
Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

No	Sasaran	Indikator	Tahun 2021			Capaian %	Nama Program	Keuangan		
			Satuan	Target	Realisasi			Pagu	Realisasi	Capaian %
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Meningkatnya Peran Pemuda dalam Pembangunan	Angka Partisipasi dan Kepemimpinan Pemuda	Indeks	46,67	46,67	100	Program Peningkatan Dan Pembinaan Kepemudaan	8.920.867.128	8.749.112.806	98,07
2	Meningkatnya Partisipasi Masyarakat Berolahraga dan Prestasi OlahRaga Berkebutuhan Khusus	Angka Partisipasi Masyarakat Berolahraga (APMO)	Persen	54	97,97	92,54	Program Pembinaan, Pemasarakatan Dan Pengembangan Olahraga	4.181.383.950	3.877.027.012	98,89
		Peringkat Jawa Barat pada Multievent Berkebutuhan Khusus Nasional								
		a. PEPARPENAS	Peringkat	-	-	-		-	-	-
3	Prestasi Olahraga Jawa Barat di Tingkat Nasional	Peringkat Jawa Barat pada Multievent Nasional					Program Pembinaan Dan Pengembangan Olahraga Pendidikan, Olahraga Prestasi Dan Organisasi Olahraga	-	-	-
		a. POPNAS	Peringkat	-	-	-		-	-	-
		b. POPWILNAS						-	-	-



Dari tabel diatas dapat dilihat untuk capaian indikator Angka Partisipasi dan Kepemimpinan Pemuda sebesar 100% dengan capaian realisasi keuangan Program Peningkatan dan Pembinaan Kepemudaan untuk mencapai indikator ini sebesar 98,07%. Pada indikator Angka Partisipasi Masyarakat Berolahraga (APMO) capaian realisasinya sebesar 92,54% dengan capaian Program Pembinaan, Pemasarakatan dan Pengembangan Olahraga untuk mencapai indikator ini sebesar 98,89%.

3.1.2 Kesimpulan hasil analisis Indikator kinerja

Berdasarkan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Barat Tahun 2018 – 2023, terdapat 4 (empat) sasaran strategis dan 5 (lima) indikator Kinerja yaitu :

1. Angka Partisipasi dan Kepemimpinan Pemuda
2. Angka Partisipasi Masyarakat Berolahraga (APMO)
3. Peringkat Jawa Barat pada Multievent Berkebutuhan Khusus Nasional PEPARPENAS
4. Peringkat Jawa Barat pada Multievent Nasional POPNAS/POPWILNAS
5. Tingkat pemenuhan dukungan manajemen perkantoran

Dari 5 (lima) indikator kinerja tersebut terdapat 4 (empat) indikator yang merupakan *Core Bussiness* Dispora Provinsi Jawa Barat yang diukur, yaitu :

1. Angka Partisipasi dan Kepemimpinan Pemuda
2. Angka Partisipasi Masyarakat Berolahraga (APMO)
3. Peringkat Jawa Barat pada Multievent Berkebutuhan Khusus Nasional PEPARPENAS
4. Peringkat Jawa Barat pada Multievent Nasional POPNAS/POPWILNAS

Ke-4 indikator kinerja tersebut merupakan acuan dalam penyusunan Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Barat sampai tahun 2023. Pengukuran tingkat capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara target pencapaian sasaran yang telah ditetapkan dengan realisasi yang telah dicapai. Tingkat capaian kinerja Dispora Provinsi Jawa Barat tahun 2021 sebesar 96,27% yaitu masuk pada kategori SANGAT BAIK. Hal ini membuktikan bahwa secara capaian kinerja Kepala Dispora tahun 2021 telah tercapai.



Kesimpulan dari hasil analisis termasuk capaian kategori Baik tersebut dapat disajikan berdasarkan tujuan dan sasaran sebagai berikut :

1. Sasaran pertama Meningkatnya Peran Pemuda dalam Pembangunan

Adapun Sasaran pertama adalah Angka Partisipasi dan Kepemimpinan Pemuda. Analisa Realisasi Capaian indikator dapat dianalisa terhadap realiasi tahun 2021, realisasi dihitung berdasarkan data exercise yang dilakukan oleh Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia, karena Realisasi sararan pertama merupakan salah satu domain pada Indeks Pembangunan Pemuda (IPP) yang dihitung oleh BPS dan Bappenas akan dirilis bertepatan dengan Hari Sumpah Pemuda 28 Oktober untuk setiap Tahunnya, IPP terdiri dari 5 Domain yaitu :

- a. Domain Pendidikan
- b. Domain Kesehatan dan kesejahteraan
- c. Lapangan dan kesempatan kerja
- d. Partisipasi dan kepemimpinan
- e. Gender dan diskriminasi.

Dispora Provinsi Jawa Barat menjadikan Domain Partisipasi dan Kepemimpinan menjadi sasaran pada Rencana Strategis tahun 2018-2023.

Gambar 3.2
Partisipasi dan Kepemimpinan



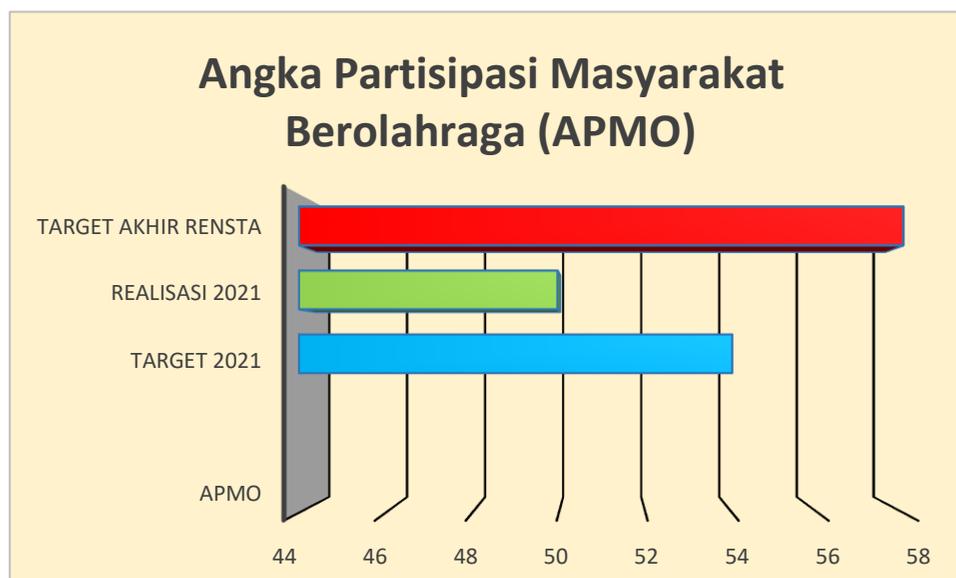
Pada gambar diatas terlihat bahwa realisasi capaian untuk Indikator Partisipasi dan Kepemimpinan berdasarkan realisasi Tahun 2021 adalah 46,67%, yaitu dari

target 46,67 Poin di tahun 2021 atau mencapai 100% artinya capaian realisasi sesuai dengan target yang direncanakan. Apabila dibandingkan dengan target diakhir periode Renstra Dispora yaitu tahun 2023 sebesar 46,77 % sesuai dengan perhitungan proyeksi BPS, maka target sudah terpenuhi 100%. Dalam pencapaian Sasaran pertama Partisipasi dan Kepemimpinan, Dispora Jabar melaksanakan Program Unggulan yaitu Milenia Juara dengan melaksanakan kegiatan Jabar Future Leader (JFL), Jabar Innovation Leadership (JIF) dan Youth Innovation Summit. Serta melaksanakan Kolaborasi dengan Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) Daerah Jawa Barat sebagai organisasi mitra Dispora Jabar dalam membina dan mengembangkan Pemuda dan Organisasi Kepemudaan.

2. Sasaran kedua Meningkatnya Partisipasi Masyarakat Berolahraga dan Prestasi Olahraga Berkebutuhan Khusus.

Sasaran Kedua adalah Meningkatnya Partisipasi Masyarakat Berolahraga dan Prestasi Olahraga Berkebutuhan Khusus, indikator untuk sasaran kedua adalah a) Angka Partisipasi Masyarakat Berolahraga (APMO) dan b) Peringkat Jawa Barat pada Multievent Berkebutuhan Khusus Nasional PEPARPENAS

Gambar 3.3
Angka Partisipasi Masyarakat Berolahraga (APMO)

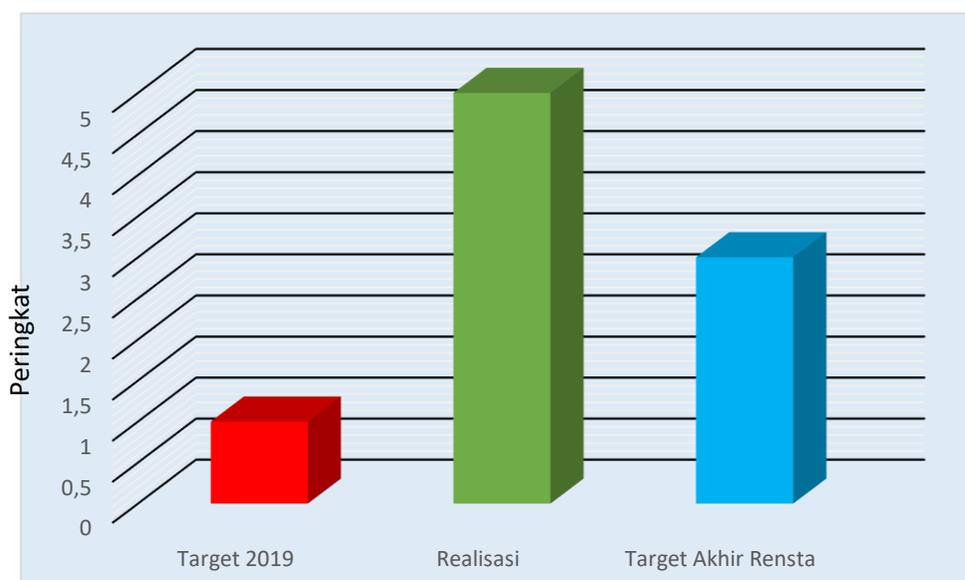


Pada gambar diatas terlihat bahwa realisasi capaian untuk Indikator Angka Partisipasi Masyarakat Berolahraga (APMO) adalah 49,97 % yaitu dari target 54% di tahun 2021 atau mencapai 92,54% artinya realisasi belum tercapai sesuai target

yang direncanakan. Apabila dibandingkan dengan target diakhir periode Renstra Dispora yaitu tahun 2023 sebesar 86,16%, maka deviasi pencapaian kinerja sebesar 13,84%.

Untuk mendukung pencapaian indikator Angka Partisipasi Masyarakat Berolahraga (APMO) diperlukan upaya untuk mengoptimalkan peran serta dari pihak eksternal, terutama dengan memaksimalkan peran Sarjana Penggerak Pembangunan Olahraga yang ditempatkan di 110 orang di 110 kecamatan di seluruh Kota/Kabupaten di Jawa Barat. Selain itu membangun sinergitas dengan Perangkat Daerah di Kabupaten/Kota serta Federasi Olahraga Masyarakat Indonesia (FORMI) Jawa Barat dalam rangka pembudayaan dan pengembangan olahraga di masyarakat.

Gambar 3.4
Peringkat Jawa Barat pada Multievent Berkebutuhan Khusus Nasional PEPARPENAS



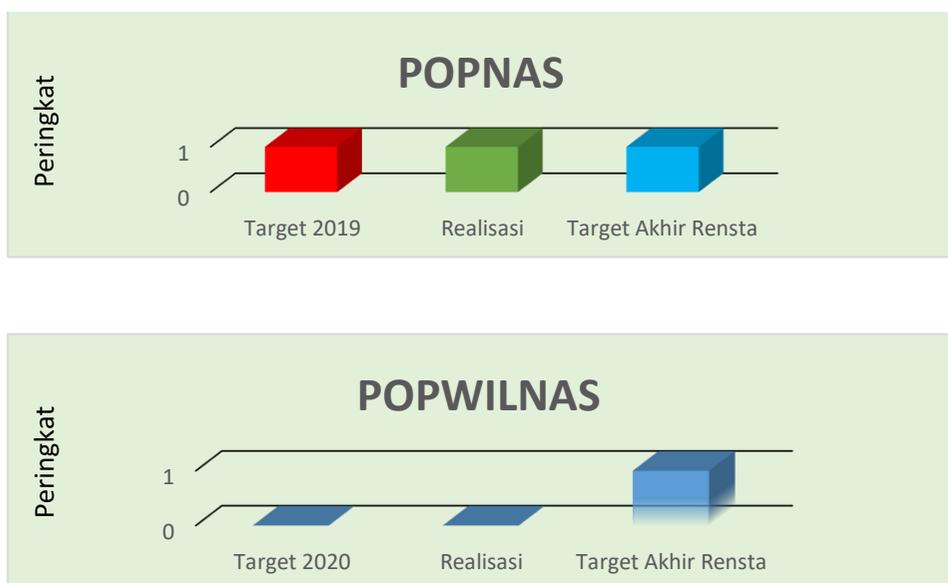
Pada gambar diatas terlihat bahwa realisasi capaian untuk Indikator Peringkat Jawa Barat pada Multievent Berkebutuhan Khusus Nasional PEPARPENAS yang dilaksanakan 2 (dua) tahunan adalah peringkat 5 (lima) yaitu dari target peringkat 1 (satu) di tahun 2021 atau mencapai 20% artinya pencapaian telah sesuai dengan target yang ditetapkan. Apabila dibandingkan dengan target diakhir periode Renstra Dispora yaitu tahun 2023 Peringkat 1 (satu), maka deviasi pencapaian kinerja sebesar 4 point untuk peringkat pada multievent nasional berkebutuhan khusus.

Untuk mendukung pencapaian indikator Peringkat Jawa Barat pada Muntievent Nasional Berkebutuhan Khusus Nasional PEPARPENAS, diperlukan upaya untuk mengoptimalkan peran serta dari pihak eksternal, terutama dengan sinergitas dengan Perangkat Daerah di Kabupaten/Kota serta National Paralympic Committee (NPCI) Jawa Barat dalam rangka Pembinaan dan Pelatihan atlet berkebutuhan khusus.

3. Prestasi Olahraga Jawa Barat di Tingkat Nasional

Sasaran Ketiga adalah Prestasi Olahraga Jawa Barat di Tingkat Nasional, indikator Peringkat Jawa Barat pada Multievent Nasional POPNAS

Gambar 3.5
Peringkat Jawa Barat Pada Multievent Nasional POPNAS dan POPWILNAS



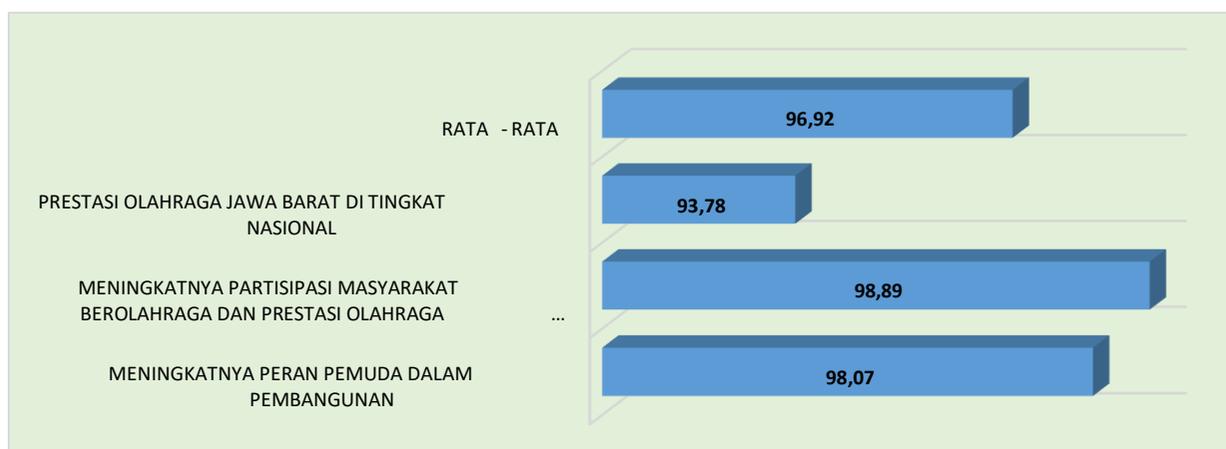
Pada gambar diatas terlihat bahwa realisasi capaian untuk Indikator Peringkat Jawa Barat pada Multievent Nasional POPNAS yang dilaksanakan 2 (dua) tahunan adalah peringkat 1 (Satu) yaitu dari target peringkat 1 (satu) di tahun 2019 atau mencapai 100%. Pada tahun 2021 Multievent POPWILNAS tidak diselenggarakan karena Pandemi Covid-19, sehingga target dilakukan revisi, begitu pula POPNAS pada tahun 2021 ditiadakan dengan alasan Pandemi Covid-19 yang belum berakhir, untuk POPWILNAS akan diselenggarakan kembali pada Tahun 2022 dan POPNAS akan diselenggarakan kembali pada tahun 2023. Untuk mendukung pencapaian indikator Peringkat Jawa Barat pada Multievent Nasional POPNAS dan POPWILNAS, diperlukan upaya untuk mengoptimalkan peran serta dari pihak

eksternal seperti Badan Pembina Olahraga Pelajar (BAPOPSI) Jawa Barat, Komite Nasional Olahraga Indonesia (KONI) Jawa Barat serta Kabupaten/Kota, selain itu dalam upaya mempertahankan juara umum pada POPNAS, Dispora telah melaksanakan berbagai upaya diantaranya, pembinaan atlet melalui Pusat Pendidikan dan Latihan Atlet Pelajar Jawa Barat, Try Out, Kejuaraan Nasional, Peningkatan Pelatih PPLP dan Pemenuhan Saran dan Prasarana Latihan atlet di Sentra Pembinaan Olahraga Terpadu (SPOrT) Jabar Arcamanik.

3.1.3 Realisasi Anggaran Pada Sasaran Dispora

Realisasi Anggaran dalam mencapai Sasaran dapat ditunjukkan pada gambar dibawah ini :

Gambar 3.6
Realisasi Anggaran Pada Sasaran Dispora Tahun 2021

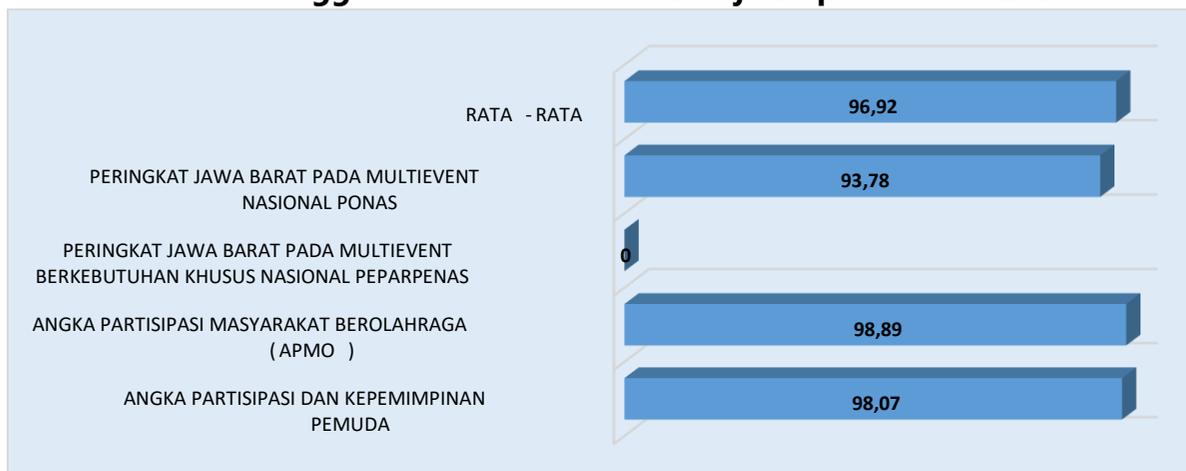


Berdasarkan gambar diatas, terlihat capaian realisasi anggaran yang digunakan untuk menunjang dalam pencapaian Sasaran pada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Barat adalah sebesar 96,92%. Realisasi anggaran untuk masing-masing Sasaran yaitu 1). Sasaran pertama Prestasi Olahraga Jawa Barat di Tingkat Nasional terealisasi sebesar 93,78%; 2). Sasaran kedua Meningkatnya Partisipasi Masyarakat Berolahraga dan Prestasi Olahraga Berkebutuhan Khusus telah terealisasi sebesar 89,98%; 3). Sasaran ketiga Meningkatnya Peran Pemuda dalam Pembangunan, telah terealisasi sebesar 98,07.

3.1.4. Realisasi Anggaran Indikator Perjanjian Kinerja Dispora

Realisasi Anggaran dalam mencapai Indikator Perjanjian Kinerja di Dispora dapat dilihat pada gambar di bawah ini :

Gambar 3.6
Realisasi Anggaran Pada Indikator Kinerja Dispora Tahun 2021



Dari grafik diatas dapat disampaikan bahwa realisasi anggaran pada indikator sasaran untuk Dispora adalah sebagai berikut, Realisasi anggaran paling besar terdapat pada Indikator Angka Partisipasi dan Masyarakat dengan raealisasi sebesar 98,89%, disusul dengan indikator Peringkat Jawa Barat pada Multi Event Nasional POPNAS, yaitu sebesar 98,78%, walaupun POPNAS tahun 2021 tidak diselenggarakan akan tetapi anggaran untuk pembinaan atlet pelajar melalui Pusat Pelatihan dan Pendidikan Atlet Pelajar tetap dilaksanakan. Sedangkan realisasi anggaran pada Indikator yang paling rendah yaitu pada Angka Partisipasi dan Kepemimpinan, yaitu sebesar 98,07%, Indikator peringkat pada Multievent berkebutuhan khusus tidak ada realisasi karena anggaran partisipasi pada PEPARPENAS direfocusing akibat Pandemi Covid-19 yang belum berakhir sehingga PEPARNAS tahun 2021 dibatalkan .

3.2 Prestasi dan Penghargaan.

Penghargaan dan prestasi yang dicapai Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Barat pada Tahun Anggaran 2021 sebagai berikut :

Tabel 3.9
Penghargaan dan Prestasi Tahun 2021

No	Nama Penghargaan/ Prestasi	Pemberi Penghargaan/ Prestasi	PD/Biro Penerima Penghargaan	Tempat dan Tanggal Penerimaan Penghargaan	Dokumentasi (Foto Piagam dan Piala/Foto Saat Penerimaan Penghargaan)
1	2	3	4	5	6
1	Juara Umum Pekan Olahraga Nasional (PON) XX Papua Tahun 2021	Kemenpora RI, Panitia Besar PON	Dispora, KONI	Stadion Lukas Enembe, Jayapura , 15 Oktober 2021	
2	Peringkat ke-2 Pekan Paralimpik Nasional (PEPARNAS) Tahun 2021	Kemenpora RI, Panitia Besar PEPARNAS	Dispora, NPCI	Stadion Mandala, Jayapura , 15 Oktober 2021	
3	Juara Umum Pekan Olahraga Tradisional Nasional (potradnas) Tahun 2021 Belitung	Kemenpora RI	Dispora	Stadion Tanjung Pandang, Belitung, 2210-2021 s.d 23-10-2021	
4	Juara II Wirausaha Muda Tingkat Nasional Bidang Industri kreatif	Kemenpora RI	Billi sandi pratama	Jakarta, 28 November 2021	
5	Juara I Wirausaha Muda Tingkat Nasional Bidang Sociopreneur	Kemenpora RI	Muhammad Hafid Rosidin	Jakarta, 28 November 2021	
6	Juara III Wirausaha Muda Tingkat Nasional Bidang Techopreneur	Kemenpora RI	Muhammad Nur Rijaldi	Jakarta, 28 November 2021	
7	Juara II Wirausaha Muda Tingkat Nasional Bidang Techopreneur	Kemenpora RI	Achmad Yalzan	Jakarta, 28 November 2021	
8	Juara III Wirausaha Muda Tingkat Nasional Bidang Religiopreneur	Kemenpora RI	Ricka Krisnawati	Jakarta, 28 November 2021	
9	Juara II Wirausaha Muda Tingkat Nasional Bidang Penggerak Wirausaha Muda	Kemenpora RI	Rizal Fahreza	Jakarta, 28 November 2021	



10	Juara II Wirausaha Muda Tingkat Nasional Bidang Religiopreneur	Kemenpora RI	Mila Nabila Zahara	Jakarta, 28 November 2021	
11	Juara III Wirausaha Muda Tingkat Nasional Bidang Sociopreneur	Kemenpora RI	Dihqon Nadaamist	Jakarta, 28 November 2021	
No	Nama Penghargaan/ Prestasi	Pemberi Penghargaan/ Prestasi	PD/Biro Penerima Penghargaan	Tempat dan Tanggal Penerimaan Penghargaan	Dokumentasi (Foto Piagam dan Piala/Foto Saat Penerimaan Penghargaan)
1	2	3	4	5	6
12	Juara III Pemuda Pelopor Tingkat Nasional Bidang Inovasi Teknologi	Kemenpora RI	Samsul Zuhri	Jakarta, 28 Oktober 2021	
13	Pembentang Pengibaran Bendera Merah Putih di Istana Negara Peringatan HUT RI ke - 76 Paskibraka Nasional	Kemenpora RI	Dika Ambiya Rahman	Jakarta, 17 Agustus 2021	
14	Pembawa Baki Bendera Merah Putih Penurunan Bendera Merah Putih di Istana Negara Peringatan HUT - RI ke - 76 Paskibraka Nasional	Kemenpora RI	Qyara Maharani Putri	Jakarta, 17 Agustus 2021	
15	Pertukaran Pemuda Antar Negara Indonesia - Singapore (SIYLEP)	Kemenpora RI	Febiola Rumangkang	Jakarta, 28 November 2021	
16	Pertukaran Pemuda Antar Negara Indonesia - Australia (AIYEP)	Kemenpora RI	Nehemia Cesare Valentino	Jakarta, 10 Januari 2021	
17	Pertukaran Pemuda Antar Negara Indonesia - Jepang (The Ship For Southeast Asian and Japanese Youth Program (SSEAYP))	Kemenpora RI	Amira Razan Zafira	Jakarta, 22 November 2021	



BAB IV

Penutup

A. KESIMPULAN

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Barat Tahun 2021 pada dasarnya merupakan bentuk pertanggungjawaban atas program dan kegiatan strategis yang telah dilaksanakan dalam rangka mewujudkan Good Governance. Penyusunan LKIP juga sebagai tindak lanjut dari Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 29 Tahun 2014, yang memuat tentang laporan pencapaian kinerja yang telah dilakukan oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Barat pada Tahun 2021 yang dituangkan menjadi 3 sasaran strategis dan 4 indikator kinerja utama Kepala Dispora. LKIP juga merupakan wujud dari pertanggungjawaban terhadap keberhasilan dan kegagalan kinerja yang dicapai, yang disusun secara jujur, objektif, akurat dan transparan.

Proses penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) terdiri dari pengumpulan dokumen-dokumen yang dibutuhkan seperti Rencana Strategis Dispora Provinsi Jawa Barat, Rencana Kerja Tahunan dan penetapan Capaian Kinerja. Disamping hal tersebut yang dilakukan adalah melakukan pengumpulan capaian kinerja dengan data-data yang akurat, melakukan evaluasi kinerja dan melakukan analisis akuntabilitas.

Dalam pencapaian kinerja Dispora Provinsi Jawa Barat Tahun 2021 secara umum tujuan, program kegiatan maupun sasaran telah dapat dicapai dengan baik, meskipun dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa hambatan atau kendala. Laporan Kinerja Dispora Tahun 2021 dapat disimpulkan bahwa rata-rata capaian indikator kinerja sasaran yang ditetapkan pada Renja Tahun 2021 dan Renstra Tahun 2018-2023 dikategorikan SANGAT BAIK. Kategori sangat Baik Tingkat capaian kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga tahun 2021 adalah hasil perhitungan yang menghasilkan angka rata-rata capaian sasaran sebesar 96,27%. Hasil yang telah dicapai di Tahun 2021 tentunya masih perlu ditingkatkan lagi di tahun-tahun mendatang agar dapat merespon setiap hambatan dan tantangan maupun tuntutan peraturan yang telah ditetapkan dalam rangka meningkatkan akuntabilitas kinerja pemerintahan.

Adapun Keberhasilan atas pencapaian target indikator dari program kegiatan yang telah ditetapkan adalah tidak lepas dari peran serta semua pihak yang terlibat didalam



pencapaian indikator sasaran. Keberhasilan tersebut merupakan cerminan dari telah berjalannya sistem kerja di lingkungan Dispora Provinsi Jawa Barat yang berlaku dan didukung oleh suasana kerja yang dinamis dan bersinergis satu sama lainnya. Keberhasilan yang telah tercapai di lingkungan Dispora Provinsi Jawa Barat antara lain semakin meningkatnya kualitas kerja para pegawai yang membawa dampak kepada peningkatan kualitas kinerja pegawai (meningkatnya Performance Management System/PMS) di lingkungan Dispora Provinsi Jawa Barat. Atas keberhasilan yang telah dicapai tersebut tentunya perlu diberikan apresiasi atau penghargaan kepada semua pihak yang berperan serta didalamnya. Hasil analisis terhadap keberhasilan pencapaian realisasi target pada indikator adalah, walaupun untuk pencapaian target banyak faktor yang mempengaruhi, baik dari internal maupun external, namun dengan kemampuan dan sumber daya yang dimiliki, Dispora mampu memaksimalkan potensi sumber daya tersebut. Sehingga potensi yang dimiliki mampu mendukung ketercapaian realisasi target indikator kinerja tersebut.

Adapun hambatan maupun kendala yang dihadapi dalam pencapaian indikator sasaran, dijadikan sebagai isu strategis yang akan diselesaikan bersama oleh semua pihak manajemen di lingkungan Dispora Provinsi Jawa Barat, dan ini menjadi tantangan yang harus ditangani dengan baik. Dari 4 (empat) Indikator Kinerja Dispora yang telah ditetapkan, ada 1 (satu) indikator yaitu Partisipasi dan Kepemimpinan Pemuda yang belum bisa diukur menggunakan angka exercise Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia, karena terakhir rilis data yang dilakukan oleh BPS dan Bappenas pada bulan Oktober 2021, dan 1 (satu) indikator yang belum tercapai yaitu Angka Partisipasi Masyarakat Berolahraga (APMO) dengan capaian pada tahun 2021 sebesar 92,54% dan capaian pada akhir Renstra sebesar 86,16%.

Hasil analisis dalam kegagalan pencapaian target untuk indikator tersebut adalah bahwa indikator tersebut harus mendapat perhatian khusus dan mendapat intervensi dari Pemerintah Provinsi Jawa Barat melalui Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Barat serta Komite Olahraga Rekreasi Masyarakat Indonesia (KORMI) Daerah Jawa Barat untuk meningkatkan masyarakat berolahraga dan mengolahragakan masyarakat melalui program strategis yang akan dilaksanakan.



B. SARAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hambatan dan kendala yang dihadapi dalam penyusunan LKIP yang kiranya perlu menjadi perhatian bersama untuk dilakukan pada tahun-tahun yang akan datang dalam mewujudkan dan meningkatkan kinerja Dispora Provinsi Jawa Barat, antara lain :

Perlu peningkatan komitmen bersama untuk menerapkan Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintahan (SAKIP), sebagai instrumen kontrol yang objektif dan transparan dalam mengelola dan pelaksanaan program kegiatan di Dispora Provinsi Jawa Barat;

Keterbukaan didalam memberikan data dan informasi untuk penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) perlu dilakukan untuk mendukung keakuratan dan keabsahan data didalam dokumen LKIP;

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) yang telah disusun menjadi bahan evaluasi kinerja di lingkungan pemerintahan khususnya di Dispora Provinsi Jawa Barat, dan dijadikan sebagai acuan untuk perbaikan dalam penyusunan laporan tahun berikutnya.



 **@disporajabar**

 **@dispora_jabar**

 **dispora.jabar@gmail.com**

 **@disporajabar**

 **dispora.jabarprov.go.id**

 **(022) 87884268, 87881419**